

UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PAI MELALUI  
PEMBERIAN TUGAS BERBASIS PORTOFOLIO  
(Studi Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII G SMP N 30 Semarang)

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata 1 (S1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam



Disusun Oleh:

**Indah Kurniawati**

NIM: 3103218

**FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2008**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eks.

Hal : Naskah Skripsi

a.n Sdri. Indah Kurniawati

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Indah Kurniawati

NIM : 3103218

Judul : UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PAI  
MELALUI PEMBERIAN TUGAS BERBASIS  
PORTOFOLIO (Studi Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas  
VIII G SMP N 30 Semarang)

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 13 Juli 2008

Pembimbing I

Pembimbing II

**Drs. Karnadi Hasan, M.Pd.**  
NIP. 150 267 031

**Lift Anis Ma'sumah, M.Ag.**  
NIP. 150 283 076

**PENGESAHAN PENGUJI**

**Tanggal**

**Tanda Tangan**

**Mahfud Siddiq, Lc., MA.**  
Ketua

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

**Minhayati Sholeh, M.Sc.**  
Sekretaris

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

**Drs. Wahyudi, M.Pd.**  
Anggota I

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

**H. Mursyid, M.Ag.**  
Anggota II

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

## ABSTRAK

**Indah Kurniawati (NIM: 3103218). UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PAI MELALUI PEMBERIAN TUGAS BERBASIS PORTOFOLIO (Studi Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII G SMP N 30 Semarang).** Skripsi. Semarang Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) mengetahui pelaksanaan pemberian tugas berbasis portofolio untuk meningkatkan prestasi belajar PAI pada siswa kelas VIII G SMP N 30 Semarang, 2) meningkatkan prestasi belajar PAI pada siswa kelas VIII G SMP N 30 Semarang melalui pemberian tugas berbasis portofolio.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), terdiri dari tiga siklus yang masing-masing siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, analisis dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII G SMP N 30 Semarang yang mempunyai prestasi belajar rendah pada mata pelajaran PAI disebabkan kurangnya variasi metode pembelajaran yang selama ini berlangsung. Peneliti kemudian menggunakan strategi pembelajaran dengan pemberian tugas berbasis portofolio untuk meningkatkan prestasi belajar PAI pada siswa kelas VIII G SMP N 30 Semarang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode tes untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap konsep pendidikan agama Islam, metode observasi untuk mengamati proses pembelajaran pendidikan agama Islam melalui pemberian tugas berbasis portofolio (aktifita guru, partisipasi siswa), dan metode dokumentasi untuk mengetahui nama siswa, jumlah siswa dan nilai pendidikan agama Islam baik sebelum / sesudah diberi pembelajaran dengan pemberian tugas berbasis portofolio.

Setelah dilaksanakan tindakan melalui pemberian tugas berbasis portofolio, prestasi belajar PAI siswa kelas VIII G SMP N 30 Semarang meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya rerata penilaian tes akhir siswa pada tiap siklusnya, yaitu : siklus I = 6,70, siklus II = 7,10 dan siklus III = 7,70.

Dari hasil penelitian tersebut, diharapkan strategi pembelajaran dengan pemberian tugas berbasis portofolio untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dapat diterapkan oleh guru mata pelajaran PAI pada khususnya dan mata pelajaran lain pada umumnya.

## **DEKLARASI**

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 13 Juli 2008

Deklarator

**Indah Kurniawati**

NIM: 3103218

## MOTTO

إِنَّا نَحْنُ نُحْيِي الْمَوْتَىٰ وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا وَآثَرَهُمْ وَكُلَّ شَيْءٍ

أَحْصَيْنَاهُ فِي إِمَامٍ مُّبِينٍ ( 12 : )

Sesungguhnya kami menghidupkan orang-orang mati dan kami menuliskan apa yang telah mereka kerjakan dan bekas-bekas yang mereka tinggalkan, dan segala sesuatu kami kumpulkan dalam Kitab Induk yang nyata (Lauh mahfuzh).  
(QS. Yaasin: 12)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Soenarjo, dkk., *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra, 1989), hlm. 707.

## **PERSEMBAHAN**

*Ku persembahkan skripsi ini teruntuk:*

- Ibunda tercinta (Turiyah) yang tidak pernah lelah memberikan kasih sayang, sehingga mampu memberikan kekuatan bagi penulis untuk melakukan yang terbaik dan menjadi yang terbaik.
- Kakak-kakakku dan adikku tersayang yang selalu memberikan warna dalam kehidupan penulis serta memberikan inspirasi untuk terus berjuang menggapai cita-cita.
- Teman-temanku yang selalu menemani dalam menyusun skripsi ini serta memberi inspirasi dan suport.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang, bahwa atas segala taufiq dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar M.Ed. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.
2. Drs. Karnadi Hasan M.Pd., dan Lift Anis Ma'shumah, M.Ag selaku dosen pembimbing yang dengan segala kesabaran dan kelapangan hati senantiasa memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis di tengah aktifitas dan kesibukan beliau berdua.
3. Para dosen Fakultas Tarbiyah yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
4. Kepada kepala sekolah SMP N 30 Semarang (Drs. Al Bektu Wisnu Tomo), beserta para guru khususnya para guru Pendidikan Agama Islam (Amiruddin, S.Ag., dan Muhammad Munir, S.Pdi.) yang telah memberikan izin dan informasi yang sangat membantu penulis dalam penelitian.
5. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda. Amin.

Semoga apa yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, meskipun penulis menyadari sepenuhnya masih banyak kekurangan-kekurangan, kelemahan-kelemahan. Oleh karenanya penulis mohon saran yang bersifat membangun.

Semarang, 13 Juli 2008

Penulis

**Indah Kurniawati**

NIM: 3103218



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN ABSTRAK .....	iv
HALAMAN DEKLARASI .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI .....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Penegasan Istilah .....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Rencana Penelitian .....	8
G. Metode Penelitian .....	11
BAB II : UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PAI MELALUI PEMBERIAN TUGAS BERBASIS PORTOFOLIO	
A. Prestasi Belajar PAI .....	13
1. Pengertian Prestasi Belajar PAI .....	13
2. Dasar-dasar Pelaksanaan PAI .....	15
3. Fungsi PAI .....	17
4. Tujuan PAI .....	18
5. Tipe Prestasi Belajar .....	20
6. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	22
7. Ukuran Prestasi Belajar .....	25

B. Pengertian Portofolio .....	27
1. Arti Portofolio .....	27
2. Dasar Portofolio .....	28
3. Tehnik Penilaian Portofolio .....	30
C. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Melalui Pemberian Tugas Berbasis Portofolio .....	32
 BAB III: HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian .....	35
1. Pelaksanaan Siklus I .....	35
2. Pelaksanaan Siklus II .....	43
3. Pelaksanaan Siklus III .....	48
B. Deskripsi Umum SMP N 30 Semarang .....	55
1. Sejarah Singkat SMP N 30 Semarang .....	55
2. Visi, Misi, dan Tujuan SMP N 30 Semarang .....	56
 BAB IV: ANALISIS HASIL PENELITIAN .....	60
 BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran-saran.....	61
C. Penutup.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Jadwal pelaksanaan penelitian .....	37
Tabel 2	: Kisi-kisi lembar evaluasi .....	38
Tabel 3	: Kriteria pengolahan nilai lembar observasi .....	41
Tabel 4	: Analisa hasil pengerjaan tugas portofolio I .....	51
Tabel 5	: Analisa hasil pengerjaan tugas portofolio II .....	56
Tabel 6	: Analisa hasil pengerjaan tugas portofolio III .....	62
Tabel 7	: Rerata penilaian tugas portofolio .....	63
Tabel 8	: Rerata penilaian tes akhir .....	64

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Tanggal**

**Tanda Tangan**

**Drs. Karnadi Hasan, M.Pd.**  
Pembimbing I

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

**Lift Anis Ma'sumah, M.Ag.**  
Pembimbing II

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur dan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup sebagaimana yang dikehendaki oleh tujuan Pendidikan Nasional, maka hendaknya pendidikan tidak hanya sebuah *transfer of knowledge* tetapi juga *transfer of value*. Pendidikan harus mampu mengantarkan manusia mencapai kompetensi intelektualitasnya sekaligus mengemban spiritualitas sebagai potensi kemanusiaannya. Diri manusia adalah entitas yang kompleks dengan potensi akal dan rasa yang harus dikembangkan secara berimbang. Pendidikan yang hanya menekankan pada pentingnya akal dan hanya dilakukan sebagai transfer pengetahuan dan teknologi saja, hanya akan mencetak manusia dengan mental robot. Untuk itu, pendidikan pun harus juga memberi kesadaran akan nilai-nilai dalam kehidupan manusia, sehingga perilaku dan sikap hidup manusia tidak hanya didasari pertimbangan rasio: benar salah, untung rugi, tetapi juga pertimbangan etis: baik buruk yang mencerminkan kualitas kemanusiaan.<sup>1</sup>

Dengan diberlakukannya otonomi daerah, maka sekolah juga perlu penyesuaian dari manajemen paradigma lama menuju pendidikan paradigma baru yang lebih bernuansa otonomi dan lebih demokratis. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) merupakan modal manajemen yang memberikan otonomi lebih besar dari pada sekolah dan mendorong pengambilan keputusan bersama atau partisipasi dari semua warga sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan berdasarkan kebijakan Nasional. Tujuan utama MBS diantaranya adalah peningkatan mutu diperoleh melalui partisipasi orang tua, kelenturan pengelolaan sekolah, peningkatan profesionalisme guru, adanya hadiah dan

---

<sup>1</sup> Jurnal Studi Islam, Program Pasca Sarjana, IAIN Walisongo Semarang, 2004, hlm. III

hukuman sebagai kontrol, serta hal lain yang dapat menumbuhkembangkan suasana yang kondusif.<sup>2</sup>

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu Pendidikan Nasional, khususnya pendidikan dasar dan menengah pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Beberapa upaya tersebut antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan dan peningkatan mutu manajemen sekolah.

Dalam lingkup kelas maka guru mempunyai peran yang strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru merupakan personil sekolah yang memiliki kesempatan bertatap muka lebih banyak dengan siswanya. Dengan demikian peran dan tanggung jawab guru adalah menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan, mempersiapkan pelajaran, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa.

Kenyataan di lapangan banyak guru yang memberi pelajaran untuk keperluan ujian yang segera akan dilupakan oleh anak-anak. Akan tetapi bukan itu hasil belajar yang diinginkan. Yang diharapkan ialah agar anak-anak memahami pelajaran secara mendalam sehingga ia lama mengingatnya serta dapat menggunakannya dalam hidupnya.<sup>3</sup>

Seorang guru bukan hanya sekedar pemberi ilmu pengetahuan kepada murid-muridnya. Akan tetapi, dia seorang tenaga profesional yang dapat menjadikan murid-muridnya mampu merencanakan, menganalisis dan menyimpulkan masalah yang dihadapi.<sup>4</sup>

Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran PAI adalah masih rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep PAI yang diajarkan guru. Bukti-bukti penilaian ulangan harian dan ulangan umum menunjukkan bahwa prestasi belajar PAI belum sesuai dengan standar ketuntasan minimal.

---

<sup>2</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 13.

<sup>3</sup> J. Musell & Nasution, *Mengajar dengan Sukses*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 5.

<sup>4</sup> Syafrudin Nurdin, M. Basyiruddin Usman, *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 8.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan perubahan pola pikir yang digunakan sebagai landasan pelaksanaan kurikulum masa lalu, proses belajar mengajar terfokus pada siswa, akibatnya KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) lebih menekankan pada pengajaran dari pada pembelajaran. Untuk itu diperlukan strategi pembelajaran.

Salah satu strategi pembelajaran yang memusatkan proses pembelajaran pada siswa adalah metode pembelajaran dan penilaian portofolio. Model pembelajaran ini berpusat pada siswa, karena dapat mendorong kompetensi, tanggungjawab dan partisipasi siswa belajar menilai dan mempengaruhi kebijakan umum, memberanikan diri untuk berperan serta dalam kegiatan antar siswa, antar sekolah dan antar anggota masyarakat. Model pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami teori secara mendalam melalui pengalaman belajar praktis dan empiris.<sup>5</sup> Hal ini sesuai dengan ayat al-Qur'an Surat al-Infithar : 10-11.

(11-10 : ) 11 10

“Sesungguhnya bagi kamu ada malaikat-malaikat yang mengawasi (pekerjaanmu) yang mulia (disisi Allah) dan yang mencatat pekerjaan-pekerjaanmu itu”. (QS. Al-Ifthihar: 10-11)<sup>6</sup>

Pada mata pelajaran agama Islam, dimana Pendidikan Agama Islam (PAI) bukan sekedar untuk menghafal beberapa dalil agama atau beberapa syarat rukun setiap ibadah namun harus merupakan upaya, proses, usaha mendidik murid, disamping untuk memahami atau mengetahui juga sekaligus menghayati dan mengamalkan nilai-nilai Islam. Ajaran Islam untuk diamalkan bukan sekedar dihafalkan meskipun ada pula aspek yang harus dihafal.<sup>7</sup>

Diharapkan dengan menerapkan model pembelajaran portofolio, mata pelajaran pendidikan agama Islam akan dapat meningkatkan prestasi belajar

---

<sup>5</sup> Dasim Budimansyah, *Model Pembelajaran dan Penilaian Berbasis Portofolio*, (Bandung: PT. Grasindo, 2002), hlm. i-ii

<sup>6</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2005), hlm. 469.

<sup>7</sup> A. Qodri A. Azizy, *Pendidikan Agama Untuk Membangun Etika Sosial*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2007), hlm. 21

PAI. Dalam portofolio PAI ini siswa dibina agar memiliki kecakapan untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat yang erat kaitannya dengan materi pokok PAI, misalnya masalah keimanan dan ketauhidan, pembelajaran diharapkan dapat menciptakan akhlak peserta didik menjadi muslim yang beriman dan bertaqwa. Sesuai dengan pendapat Budimansyah bahwa portofolio sebenarnya dapat diartikan sebagai wujud benda fisik, sebagai suatu proses sosial pedagogis, maupun sebagai *objective*, maka peneliti membatasi penelitian ini pada pengertian portofolio sebagai wujud benda fisik, yaitu tugas portofolio. Dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, maka dengan diberikannya tugas berbasis portofolio diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga tujuan PAI dapat terwujud.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut, maka sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap PAI, peneliti kemudian akan melaksanakan penelitian skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Melalui Pemberian Tugas Berbasis Portofolio (Studi Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII G SMP N 30 Semarang)”.

## **B. Perumusan Masalah**

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pemberian tugas berbasis portofolio untuk meningkatkan prestasi belajar PAI pada siswa kelas VIII G SMP N 30 Semarang.
2. Bagaimanakah prestasi belajar PAI siswa kelas VII G SMP N 30 Semarang dengan adanya pemberian tugas berbasis portofolio.

## **C. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah ini dimaksudkan agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap judul skripsi dan memberikan gambaran yang lebih jelas kepada para



pembaca. Istilah-istilah yang perlu dijelaskan dalam judul skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Upaya meningkatkan prestasi belajar PAI

Upaya meningkatkan adalah usaha untuk memperbaiki atau memperbanyak.<sup>8</sup>

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai-nilai yang diberikan oleh guru.<sup>9</sup>

PAI adalah usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of live*).<sup>10</sup>

Jadi, pengertian upaya meningkatkan prestasi belajar PAI adalah bentuk usaha untuk memperbaiki belajar akademik siswa di bidang PAI yang ditujukan dengan nilai tes setelah siswa mengalami proses belajar dalam waktu tertentu.

2. Pemberian Tugas Berbasis Portofolio

Tugas adalah sesuatu yang wajib dikerjakan atau yang ditentukan untuk dilakukan. Sedangkan portofolio adalah kumpulan hasil kerja seorang siswa dalam bentuk bundel.<sup>11</sup>

Jadi pemberian tugas berbasis portofolio adalah pemberian sesuatu dari guru yang wajib dikerjakan oleh siswa untuk kemudian didokumentasikan dalam bundel.

Dari pengertian tersebut diatas, maka upaya meningkatkan prestasi belajar PAI melalui pemberian tugas berbasis portofolio dalam bentuk usaha memperbaiki hasil belajar akademik siswa pada mata pelajaran PAI yang ditujukan dengan nilai tes, melalui pemberian sesuatu dari guru yang

---

<sup>8</sup> Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 1250

<sup>9</sup> *Ibid.* hlm. 895.

<sup>10</sup> Zakiah Darajat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 86

<sup>11</sup> Dasim Budimansyah, *Model Pembelajaran Portofolio PAI*, (Bandung: Genesindo, 2003), hlm. 7.

wajib dikerjakan oleh siswa untuk kemudian didokumentasikan dalam bundel.

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui pelaksanaan pemberian tugas berbasis portofolio untuk meningkatkan prestasi belajar PAI pada siswa kelas VIII SMP N 30 Semarang
- b. Meningkatkan prestasi belajar PAI pada siswa kelas VIII SMP N 30 Semarang melalui pemberian tugas berbasis portofolio.

##### 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dipandang sangat potensial untuk memperbaiki kualitas pembelajaran PAI dengan sasaran meningkatnya prestasi belajar PAI siswa.

Manfaat yang diharapkan dari penjelasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, penelitian mengenai pembelajaran PAI melalui pemberian tugas berbasis portofolio diharapkan dapat dikembangkan oleh guru maupun pengembang pendidikan lainnya sehingga kualitas pembelajarannya menjadi lebih baik.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan ketrampilan siswa dalam bermasyarakat.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif dalam rangka perbaikan pembelajaran khususnya pada sekolah tempat penelitian (SMP N 30 Semarang).

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan informasi dasar rujukan yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi plagiat dan pengulangan dalam penelitian. Berdasarkan survei yang penulis lakukan,

ada beberapa penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang berjudul "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Melalui Pemberian Tugas Berbasis Portofolio (Studi Tindakan Pada Siswa Kelas VIII G SMP N 30 Semarang)".

Adapun penelitian-penelitian tersebut adalah :

Penelitian yang dilakukan oleh Nuraini Luluk Baroroh (3103153), mahasiswa fakultas Tarbiyah tahun 2003, yang berjudul "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar PAI Melalui Program Remedial Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Dempet Tahun Ajaran 2007/2008". Dalam penelitian ini dijelaskan berdasarkan analisis kualitatif yaitu prestasi belajar yang dicapai individu dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologi, psikologis, kelelahan, lupa dan kejenuhan dalam belajar. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh M. Ajib Ulil Albab (3103125), mahasiswa fakultas Tarbiyah tahun 2003 yang berjudul "Implementasi Model Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Berbasis Portofolio di MAN Semarang 2". Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa model pembelajaran portofolio merupakan suatu bentuk inovasi dalam dunia pendidikan sekolah sebagai strategi pembelajaran yang sangat baik karena melibatkan siswa dalam proses pembelajaran (dalam hal ini khususnya materi pelajaran al-Qur'an Hadits) mengembangkan kreatifitas siswa dalam keseluruhan aspek yaitu kognitif, afektif, psikomotor dengan menampilkan karya terbaiknya yang didukung dengan panduan-panduan, melibatkan semua pihak termasuk masyarakat, orang tua siswa serta lingkungan sekitar.

Demikian kajian pustaka sementara yang penulis gunakan sebagai referensi awal dalam melakukan penelitian ini.

## F. Rencana Penelitian

### 1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 30 Semarang pada mata pelajaran PAI.

### 2. Kolaborator

Kolaborator adalah suatu kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti atasan sejawat atau kolega. Kolaborator ini diharapkan dapat dijadikan sumber data, karena pada hakikatnya kedudukan peneliti pada penelitian tindakan kelas ini merupakan bagian dari situasi dan kondisi dari suatu latar yang ditelitinya. Peneliti tidak hanya sebagai pengamat, tetapi juga terlibat langsung dalam proses situasi dan kondisi.<sup>12</sup> Kerja sama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator disini adalah:

- a. Bapak Amiruddin, S. Ag., beliau adalah guru PAI di SMPN 30 Semarang, mulai mengajar pada tahun 1997 dan beliau adalah alumni IAIN Walisongo Semarang tahun 1996
- b. Bapak Muhammad Munir, S. PdI., beliau adalah guru PAI di SMPN 30 Semarang, mulai mengajar pada tahun 2007 dan alumni IAIN Walisongo Semarang 2005.

### 3. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan. Pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.<sup>13</sup>

Menurut *Taggart* (1988) Prosedur penelitian tindakan kelas mencakup :

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 63.

<sup>13</sup> Rociati Wiraatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 12.

1. Penetapan fokus masalah penelitian
  - a. Merasakan adanya masalah.
  - b. Analisis masalah.
  - c. Perumusan masalah.
2. Perencanaan tindakan
  - a. Membuat skenario pembelajaran.
  - b. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas.
  - c. Mempersiapkan instrumen untuk menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.
3. Pelaksanaan tindakan  
Pelaksanaan tindakan yang meliputi siapa melakukan apa, kapan, dimana, dan bagaimana melakukannya.
4. Pengamatan interpretasi  
Tujuan dilakukannya pengamatan adalah untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan dalam melakukan refleksi.
5. refleksi  
Pada bagian refleksi dilakukan analisis data mengenai proses masalah dan hambatan yang dijumpai dan dilanjutkan dengan refleksi terhadap dampak pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan.<sup>14</sup>  
Dari prosedur pelaksanaan PTK (penelitian tindakan kelas) tersebut dapat digolongkan dalam empat kegiatan di setiap siklusnya (terdiri dari tiga siklus).
  - a. Observasi Awal  
Berupa telaah terhadap kegiatan belajar mengajar PAI di sekolah sehingga ditemukan kekuatan dan kelemahannya. Hasil telaah dari catatan jurnal harian guru dan daftar nilai ulangan harian serta ulangan umum siswa SMP N 30 Semarang.

---

<sup>14</sup> Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2006), hlm. 30-32.

b. Perencanaan

Perencanaan adalah tindak lanjut dari observasi awal bagaimana memecahkan persoalan proses belajar mengajar PAI tersebut. Hal ini dituangkan dalam rencana penelitian tindakan kelas berupa:

- 1) Membuat model pengajaran dengan pemberian tugas berbasis portofolio.
- 2) Merencanakan model penyelenggaraan proses belajar mengajar PAI dengan pemberian tugas berbasis portofolio.

c. Pelaksanaan

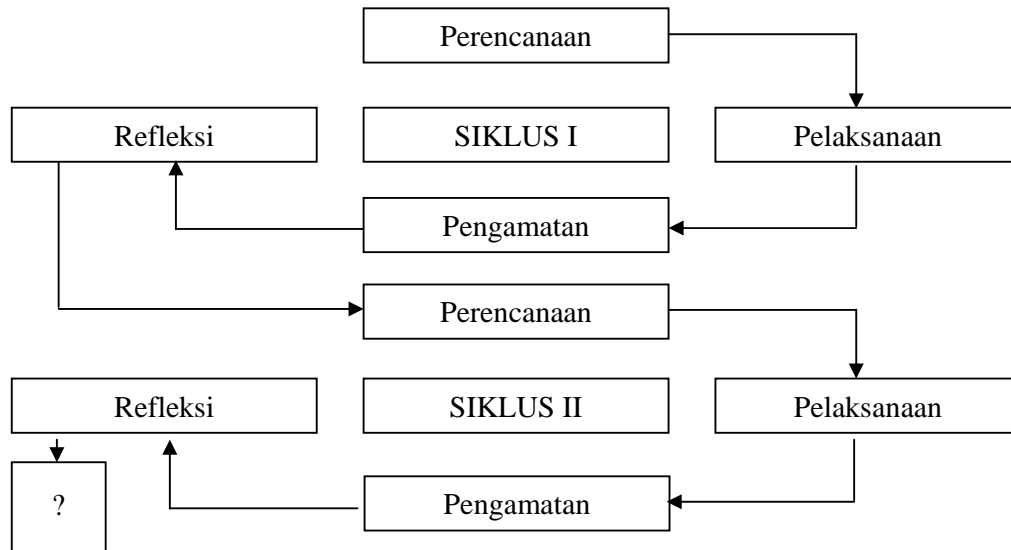
Guru melaksanakan pembelajaran PAI dengan pemberian tugas portofolio, berdasarkan perencanaan tindakan yang telah disusun.

4. Analisis dan Refleksi

Data yang diperoleh melalui tes dan observasi dianalisis kemudian dilakukan refleksi secara kolaboratif, peneliti dengan guru kelas menganalisis apa yang dicapai oleh siswa dalam setiap tahapnya. Kekurangan maupun faktor-faktor lain yang menyebabkan kesulitan siswa dan guru dalam siklus I diperbaiki pada siklus II dan selanjutnya kekurangan pada siklus II akan disempurnakan oleh guru pada siklus III. Dari ketiga siklus tersebut materi pelajaran PAI yang disampaikan berbeda pada tiap siklusnya :

1. Siklus I : Sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam,
2. Siklus II : Perilaku tercela (dendam dan munafik)
3. Siklus III : Binatang halal dan haram

Dari desain tindakan di atas dapat digambarkan siklus sebagai berikut :



## G. Metode Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.<sup>15</sup> Tes evaluasi pada akhir pembelajaran dan kegiatan siswa dalam bentuk pemberian tugas dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap konsep pendidikan agama Islam yang diajarkan.

#### b. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.<sup>16</sup> Teknik observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran pendidikan agama Islam melalui pemberian tugas berbasis portofolio, baik aktivitas guru maupun partisipasi siswa.

<sup>15</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm.170.

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 158.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, dan sebagainya.<sup>17</sup> Dokumentasi dilakukan untuk mengetahui nama siswa, jumlah siswa dan data nilai pembelajaran pendidikan agama Islam sebelum diberi pembelajaran dengan tugas berbasis portofolio, sehingga dapat dibandingkan hasilnya.

2. Analisis Data

a. Analisis Kualitatif

Analisis Kualitatif digunakan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar melalui tugas portofolio dalam pembelajaran PAI dengan melihat tanda-tanda perubahan pada siswa dalam proses pembelajaran.

Data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktifitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, motivasi belajar dapat dianalisis secara kualitatif.

b. Analisis Kuantitatif

Analisis Kuantitatif digunakan untuk menganalisis jumlah siswa yang mengalami peningkatan prestasi belajar melalui tugas portofolio dalam pembelajaran PAI yang diperoleh dari tindakan siklus I, II dan III.

Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) yang dapat dianalisis secara deskriptif dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Misalnya mencari nilai rerata presentasi keberhasilan belajar dan lain-lain.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 231.

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, dkk., *op.cit.*, hlm. 131.



## BAB II

### UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PAI MELALUI PEMBERIAN TUGAS BERBASIS PORTOFOLIO

#### A. Prestasi Belajar PAI

##### 1. Pengertian Prestasi Belajar PAI

Kegiatan pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan secara keseluruhan. Dalam prosesnya, kegiatan ini melibatkan interaksi individu yaitu pengajar di satu pihak dan pelajar di pihak lain. Keduanya berinteraksi dalam satu proses yang disebut belajar-mengajar.<sup>1</sup>

Interaksi dalam proses pembelajaran bermakna *interaksi edukatif*. Interaksi edukatif adalah yang secara sadar mempunyai tujuan untuk mendidik. Interaksi edukatif harus memenuhi ciri-ciri sebagai berikut : (1) ada tujuan yang ingin dicapai, (2) ada bahan atau pesan yang menjadi isi interaksi, (3) ada pelajar yang aktif mengalami, (4) ada guru yang melaksanakan, (5) ada metode untuk mencapai tujuan, (6) ada situasi yang memungkinkan proses interaksi (belajar-mengajar) berjalan secara baik, (7) ada penilaian terhadap hasil interaksi.<sup>2</sup>

Tujuan pembelajaran adalah agar siswa dapat menguasai bahan-bahan belajar sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Sekalipun dalam sebuah pembelajaran seorang guru memberikan informasi yang sama kepada siswa, namun hasil pembelajaran berbeda. Hasil perolehan tersebut dinamakan prestasi belajar.

Pengertian prestasi menurut kamus adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).<sup>3</sup>

Lebih lanjut Arno F. Witting dalam bukunya *Psychology of Learning* mendefinisikan prestasi sebagai berikut : “*Achievement refers to the measurement of some behavior at a given moment; it is assumed that*

---

<sup>1</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 69.

<sup>2</sup>*Ibid.*, hlm. 80-81.

<sup>3</sup>Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 895.

*achievement reflect past learning*". (Prestasi merujuk pada pengukuran beberapa tingkah laku pada waktu yang ditentukan yang dianggap sebagai pencerminan dari pembelajaran yang telah lalu).<sup>4</sup>

Adapun belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru yang secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.<sup>5</sup>

Menurut Mc. Graw-Hill mendefinisikan belajar sebagai berikut: "*Learning is a change in behavior, for better or worse.*"<sup>6</sup> (belajar adalah suatu perubahan tingkah laku, untuk menjadi lebih baik atau lebih buruk).

Sedangkan menurut Sholeh Abdul Aziz belajar adalah:

7.

"Belajar adalah suatu perubahan di dalam pemikiran siswa yang dihasilkan dari pengalaman terdahulu kemudian menumbuhkan perubahan yang baru dalam pemikiran siswa".

Menurut Ngalim Purwanto, belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku. Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis. Seperti : perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah / berpikir, ketrampilan, kecakapan, kebiasaan, ataupun sikap.<sup>8</sup>

Belajar juga dapat diartikan sebagai proses transfer yang ditandai oleh adanya perubahan pengetahuan, tingkah laku dan kemampuan seseorang yang relatif tetap sebagai hasil dari latihan dan pengalaman yang

---

<sup>4</sup> Arno F. Witting, *Psychology of Learning*, (United States of America: Mc Graw-Hill, 1981), Page. 285.

<sup>5</sup> Moh. Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, (Bandung: Pustaka Bani Qurays, 2004), hlm. 50.

<sup>6</sup> Mc Graw-Hill, *Production to Psychology*, (New York: Kogakusa. Ltd., 1971), hlm. 43.

<sup>7</sup> Sholeh Abdul Azis dan Abdul Azis Madjid, *Tarbiyah Wa Turuqu At-Tadris*, Jus. 1., (Makkah : Darul Ma'rif, tth.), hlm. 169.

<sup>8</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 85.

terjadi melalui aktifitas mental yang bersifat aktif, konstruktif, komulatif dan berorientasi pada tujuan.<sup>9</sup>

Dari beberapa definisi di atas, dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah ukuran atau hasil yang dicapai seseorang setelah mengikuti proses belajar berupa perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan pendidikan agama Islam-lebih dipahami sebagai upaya atau cara mendidik ajaran agama Islam.

Pendidikan agama Islam menurut Abdul Madjid dan Dian Andayani adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang harus ditetapkan.<sup>10</sup>

Pendidikan agama Islam menurut Sutrisno Muslim adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>11</sup>

## 2. Dasar-dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan Pendidikan agama Islam di sekolah mempunyai dasar yang kuat. Dasar tersebut menurut Zuhairini antara lain :<sup>12</sup>

### a. Dasar Yuridis/Hukum

Dasar pelaksanaan pendidikan agama berasal dari perundang-undangan yang secara tidak langsung dapat menjadi pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama di sekolah secara formal. Dasar yuridis formal tersebut antara lain:

---

<sup>9</sup> Chabib Thaha dan Abdul Mu'ti, *PBM PAI di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 94-95.

<sup>10</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 132.

<sup>11</sup> <http://Sutris02.Wordpress.com>

<sup>12</sup> Abdul Majid, *op.cit.*, hlm. 132-133.

1. Dasar ideal, yaitu dasar falsafah negara pancasila, sila pertama: Ketuhanan Yang Maha Esa.
  2. Dasar struktural/konstitusional, yaitu UUD'45 dalam Bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2, yang berbunyi: 1) Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa; 2) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaannya itu.
- b. Dasar Religius

Yang dimaksud dengan dasar religius adalah dasar yang bersumber dari ajaran Islam. Menurut ajaran Islam pendidikan agama adalah perintah Tuhan dan merupakan perwujudan ibadah kepada-Nya. Dalam Al-Qur'an terdapat dalam Q.S. Al-Imran: 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ  
الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾ (105: )

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.” (QS. Al-Imran: 105.).<sup>13</sup>

- c. Dasar Psikologis

Psikologis yaitu dasar yang berhubungan dengan aspek kejiwaan kehidupan bermasyarakat. Hal ini didasarkan bahwa dalam hidupnya, manusia baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dihadapkan pada hal-hal yang membuat hatinya tidak tenang dan tidak tenteram sehingga memerlukan adanya pegangan hidup. Sebagaimana dikemukakan oleh Zuhairini dkk bahwa: Semua manusia di dunia ini selalu membutuhkan adanya pegangan hidup yang disebut agama. Mereka merasakan bahwa dalam jiwanya ada suatu perasaan

<sup>13</sup> Depag RI, *op.cit.*, hlm. 50.

yang mengakui adanya Zat yang Maha Kuasa, tempat mereka berlindung dan tempat mereka memohon pertolongan-Nya.

### 3. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Kurikulum pendidikan agama Islam untuk sekolah/madrasah berfungsi sebagai berikut.<sup>14</sup>

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban menanamkan keimanan dan ketakwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuhkan kembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- b. Penanaman nilai, sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- c. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
- d. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- f. Pengajaran, tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nir-nyata), sistem dan fungsionalnya.

---

<sup>14</sup> Dasim Budimansyah, *Model Pembelajaran Portofolio PAI*, (Bandung: Genesindo, 2003), hlm. 1-2.

- g. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.

#### 4. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>15</sup>

Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), memiliki ciri khas atau karakteristik mata pelajaran PAI di SMP adalah sebagai berikut:<sup>16</sup>

- a. PAI merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok (dasar) yang terdapat dalam agama Islam, sehingga PAI merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari ajaran Islam.
- b. Ditinjau dari segi muatan pendidikannya, PAI merupakan mata pelajaran pokok yang menjadi satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dengan mata pelajaran lain yang bertujuan untuk mengembangkan moral dan kepribadian peserta didik. Semua mata pelajaran yang memiliki tujuan tersebut harus seiring dan sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh mata pelajaran PAI.
- c. Diberikannya mata pelajaran PAI, khususnya di SMP, bertujuan untuk terbentuknya peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt, berbudi pekerti yang luhur (berakhlak yang mulia), dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang Islam, terutama sumber ajaran dan sendi-sendi Islam lainnya, sehingga dapat dijadikan bekal untuk mempelajari berbagai bidang atau mata pelajaran tanpa harus terbawa

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 3.

<sup>16</sup> Debdiknas, *Model Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*, t.th., hlm. 1.

- oleh pengaruh-pengaruh negatif yang mungkin ditimbulkan oleh ilmu dan mata pelajaran tersebut.
- d. PAI adalah mata pelajaran yang tidak hanya mengantarkan peserta didik dapat menguasai berbagai kajian keislaman, tetapi PAI lebih menekankan bagaimana peserta didik mampu menguasai kajian keislaman tersebut sekaligus mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari ditengah-tengah masyarakat. Dengan demikian, PAI tidak hanya menekankan pada aspek, tetapi yang lebih penting adalah aspek afektif dan psikomotoriknya.
  - e. Secara umum mata pelajaran PAI didasarkan pada ketentuan-ketentuan yang ada pada dua sumber pokok ajaran Islam, yaitu al-Qur'an dan al-sunnah atau hadits Nabi Muhammad saw.
  - f. Prinsip-prinsip dasar PAI tertuang dalam tiga kerangka dasar ajaran Islam, yaitu aqidah, syariah dan akhlak. Aqidah merupakan pembelajaran dan konsep iman; syariah merupakan penjabaran dari konsep Islam; dan akhlak merupakan penjabaran dari konsep ihsan.
  - g. Tujuan akhir dari mata pelajaran PAI di SMP adalah terbentuknya peserta didik yang memiliki akhlak yang mulia (budi pekerti yang luhur).
  - h. PAI merupakan mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh setiap peserta didik, terutama yang beragama Islam atau bagi yang beragama lain yang didasari dengan kecerdasan yang tulus dalam mengikutinya.

Berdasarkan pengertian prestasi sebagaimana di depan dan pengertian PAI dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar PAI adalah hasil yang dicapai seseorang setelah mengikuti proses belajar PAI berupa perubahan tingkah laku dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam. Apa yang dijelaskan di dalam PAI melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan.

## 5. Tipe Prestasi Belajar

Tujuan pendidikan yang ingin dicapai dapat dikategorikan menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif (penguasaan intelektual), ranah afektif (berhubungan dengan sikap dan nilai) serta ranah psikomotorik (kemampuan / ketrampilan / berperilaku). Ketiganya tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan satu kesatuan yang utuh yang tidak bisa dipisahkan, bahkan membentuk hubungan hirarki. Sebagai tujuan yang hendak dicapai, ketiganya harus nampak sebagai prestasi ke atas siswa di sekolah. Oleh sebab itu ketiga ranah tersebut, harus dipandang sebagai prestasi belajar siswa, dari proses pengajaran. Dengan perkataan lain rumusan tujuan pengajaran berisikan prestasi belajar yang diharapkan dikuasai siswa yang mencakup ketiga ranah aspek tersebut.

### a. Ranah kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Benjamin S. Bloom yang dikutip oleh Nana Sudjana ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berpikir, yaitu : pengetahuan (*knowledge*) adalah kemampuan seseorang untuk mengingat kembali atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya. Pemahaman (*application*) adalah kemampuan untuk menerapkan atau menggunakan ide-id, dalam situasi baru dan konkret. Analisis (*analysis*) menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan merinci faktor-faktor penyebabnya dan mampu memahami hubungan diantara bagian-bagian atau faktor-faktor yang serta dengan yang lainnya. Sintesis (*Synthesis*) adalah suatu poses yang memadukan bagian-bagian atau unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu pola terstruktur atau terbentuk pola baru. Evaluasi (*evaluation*) adalah kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi nilai atau ide. Untuk dapat melakukan evaluasi diperlukan pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis dan sintesis. Kata-kata operasional untuk tipe prestasi belajar evaluasi adalah menilai,



membandingkan, mengkritik, menyimpulkan, mendukung, memberi pendapat dan lain-lain.<sup>17</sup>

Contoh prestasi belajar PAI dalam ranah kognitif adalah mengerjakan tes yang berhubungan dengan pemahaman siswa terhadap suatu pokok bahasan PAI.

b. Ranah afektif

Ranah afektif sebagai tujuan dan tipe prestasi belajar mencakup: pertama, *receiving* atau *attending*, yakni kepekaan menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah situasi, gejala. Kedua, *responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar. Ketiga, *valuing* (penilaian), yakni berkenaan dengan penilaian dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus. Keempat, organisasi, yakni pengembangan nilai ke dalam suatu sistem organisasi, termasuk menentukan hubungan suatu nilai dengan nilai lain dan kemantapan, prioritas nilai yang dimilikinya. Kelima, karakteristik dan internalisasi nilai, yakni keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan perilakunya.<sup>18</sup>

Contoh prestasi belajar PAI ranah afektif akan nampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku, seperti : perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman kelas dan hubungan sosial.

c. Ranah psikomotorik

Tipe prestasi pada ranah psikomotorik tampak dalam bentuk ketrampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak seseorang. Adapun tingkatan ketrampilan itu meliputi : (1) gerakan refleks (ketrampilan pada gerakan yang sering tidak disadari karena sudah merupakan kebiasaan), (2) ketrampilan pada gerakan-gerakan dasar, (3) kemampuan

---

<sup>17</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Sinar Baru Algensindo, 2000), hlm. 50-52.

<sup>18</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 143.

perspektual termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan aditif, (4) kemampuan dibidang fisik seperti kekuatan keharmonisan dan ketepatan, (5) gerakan-gerakan yang berkaitan dengan skill, mulai ketrampilan sederhana sampai pada ketrampilan yang kompleks.<sup>19</sup>

Contoh tipe belajar PAI ranah psikomotor adalah kemampuan motorik siswa dalam menjalankan ajaran agama seperti sholat dan baca tulis al-Qur'an.

## 6. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu murid dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya.

Yang tergolong faktor internal adalah :

### 1) Inteligensi

Inteligensi merupakan kecakapan yang terdiri atas tiga jenis, yaitu (1) kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan diri ke dalam situasi yang baru dan efektif, (2) mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, (3) mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

Dengan menggunakan tugas portofolio siswa dilatih untuk menyelesaikan setiap masalah dalam tes atau pertanyaan yang diberikan oleh guru sehingga siswa memiliki kecakapan untuk menyelesaikan masalah dan memiliki pengetahuan tentang materi yang sudah di ajarkan.

### 2) Perhatian

Menurut Ghazali perhatian merupakan keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek atau

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 144.

benda-benda atau sekumpulan objek. Proses timbulnya perhatian ada dua cara yaitu perhatian yang timbul dari keinginan dan bukan dari keinginan (*Volitional dan Non Volitional Attention*) perhatian *volitional* memerlukan usaha sadar dari individu untuk menangkap suatu gagasan atau objek, sedangkan perhatian *non volitional* timbul tanpa kesadaran kehendak.

Melalui pemberian tugas portofolio yaitu menggunakan metode diskusi akan dapat memusatkan perhatian siswa dalam hal ini siswa tidak lagi pasif yang hanya duduk diam mendengarkan guru dalam menerangkan belajar tetapi siswalah yang aktif dalam proses KBM. Guru di sini bertugas sebagai fasilitator.

### 3) Bakat

Bakat atau aptitude menurut Hillgard adalah *the capacity to learn*. Dengan perkataan lain, hakekat merupakan kemampuan untuk belajar, secara umum bakat merupakan kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Kemampuan potensial itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.<sup>20</sup>

Dengan diberikannya tugas portofolio, maka dapat mengetahui bakat siswa melalui tes dan latihan. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan juga dilatih untuk memunculkan / mengetahui bakat yang dimiliki oleh siswa.

### 4) Motivasi

Motivasi yang berhubungan dengan kebutuhan, motivasi dan tujuan sangat mempengaruhi kegiatan dan prestasi belajar. Motivasi adalah penting bagi proses belajar, karena motivasi menggerakkan organisme mengarahkan tindakan, serta memiliki tujuan belajar dirasa paling berguna bagi kehidupan individu.<sup>21</sup>

Dalam tugas potofolio terdapat evaluasi hasil belajar terhadap hasil kerja siswa berupa nilai. Nilai tersebut bisa memotivasi siswa

---

<sup>20</sup> Tohirin, M.S., *Op.Cit.*, hlm. 120.

<sup>21</sup> Abu Ahmadi, Widodo Sipriyono, *Op.Cit.*, hlm. 146.

dalam belajar. Karena pada dasarnya seseorang pasti menginginkan nilai yang bagus.

Selain faktor internal prestasi belajar juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, adalah sebagai berikut :

a. Faktor keluarga

Dalam lingkungan keluarga baik langsung mampu tidak langsung akan berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Yang termasuk dalam faktor keluarga adalah: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan sebagainya.

b. Faktor sekolah

Kondisi-kondisi sekolah / madrasah yang dapat menimbulkan masalah pada murid antara lain kurikulum kurang sesuai, guru kurang menguasai bahan pelajaran, metode mengajar kurang sesuai, alat-alat dad media pengajaran kurang memadai.<sup>22</sup>

c. Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga mempengaruhi prestasi belajar siswa. pengaruh itu terjadi karna keberadaan siswa dalam masyarakat. Yang termasuk dalam faktor masyarakat adalah kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan sebagainya. Untuk itu diperlukan usaha untuk menciptakan lingkungan baik aga dapat memberi pengaruh positif terhadap anak (siswa) sehingga dapat belajar dengan sebaik-baiknya.<sup>23</sup>

Dalam pembuatan tugas portofolio ketiga faktor eksternal tersebut bisa di ikut sertakan. Dalam mengerjakan tugas portofolio siswa dapat bertanya pada teman ataupun pada orang tua, dan di dalam kelas siswa juga bisa menggunakan fasilitas yang ada.

---

<sup>22</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 235.

<sup>23</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1995), Edisi Revisi, hlm. 64.

## 7. Ukuran Prestasi Belajar

### a. Evaluasi prestasi kognitif

Mengukur keberhasilan siswa yang berdimensi kognitif dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan tes tertulis maupun dengan tes lisan. Untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa bisa dilakukan tes B-S, tes pilihan / ganda, ataupun tes pencocokan, tes lisan dan tes esay.

Ada beberapa alternatif norma pengukuran tingkat keberhasilan setelah mengikuti proses belajar-mengajar. Diantara norma-norma pengukuran tersebut ialah :

- 1) Norma skala angka dari 0 sampai 10
- 2) Norma skala angka dari 0 sampai 100

Angka (passing grade) skala 0-10 adalah 5,5 atau 6, sedangkan untuk skala 0-100 adalah 55 atau 60. Alhasil pada prinsipnya jika seorang siswa dapat menyelesaikan lebih dari separuh tugas atau dapat menjawab lebih dari setengah instrumen evaluasi dengan benar, ia dianggap telah memenuhi target minimal keberhasilan belajar.

### b. Evaluasi prestasi afektif

Pengukuran dalam rangka penilaian hasil belajar afektif yang sering dilakukan sekolah antara lain tes sikap dan observasi.

#### 1. Tes sikap

Sikap dapat diartikan reaksi seseorang terhadap suatu stimulus yang datang terhadap dirinya.

Dalam mengukur tes sikap dapat menggunakan skala likert yaitu skala yang dapat dipergunakan untuk mengungkap pendapat dalam berbagai bidang persoalan yang sifatnya kontroversial. Dengan menggunakan skala likert maka kepada para peserta didik diajukan berbagai pertanyaan mengenai suatu pokok persoalan. Pertanyaan itu menunjukkan kesetujuan dan ketidak setujuan peserta didik terhadap pendirian tertentu. Skala likert memberikan suatu nilai skala untuk setiap alternatif jawaban yang berjumlah 5 kategori yaitu

sangat setuju, setuju, ragu-ragu (tidak dapat menjawab), tidak setuju dan sangat tidak setuju. Untuk pertanyaan yang bersikap positif nilai skalanya adalah sebagai berikut : sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1, sedangkan untuk pertanyaan negatif nilai skalanya adalah : sangat setuju = 1, setuju = 2, ragu-ragu = 3, tidak setuju = 4, sangat tidak setuju = 5.<sup>24</sup>

## 2. Observasi

Observasi sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati. Observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar, misalnya tingkah laku peserta didik pada waktu guru menyampaikan pelajaran di kelas, perilaku siswa pada saat siswa shalat berjama'ah, upacara bendera dan sebagainya. Para guru pendidikan agama Islam dapat melakukan observasinya itu dibantu oleh instrumen-instrumen pencatatan seperti daftar pengecekan (*chek list*).<sup>25</sup>

### c. Evaluasi prestasi psikomotor

Cara yang dipandang tepat untuk mengvaluasi keberhasilan belajar yang berdimensi rana psikomotor adalah observasi, dalam hal ini, dapat diartikan sebagai sejenis tes mengenai peristiwa, tingkah laku, atau fenomena lain, dengan pengamatan langsung. Guru secara langsung mengamati siswa pada saat melakukan tugas praktek.

Cara penyelesaian evaluasi psikomotor dengan cara membubuhkan tanda cek (✓) ataupun dengan menggunakan norma skala angka, kolom "ya" dan "tidak" dapat juga dengan menggunakan skor-skor, misalnya mulai 5-10. siswa yang mendapat skor 5 ke bawah dianggap tidak memenuhi kriteria keberhasilan belajar.<sup>26</sup>

---

334. <sup>24</sup> Annas Sujiono, *Strategi Penilaian Hasil Belajar*, (Jakarta: PT. Rosdakarya, 2002), hlm.

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm. 556.

<sup>26</sup> *Ibid*, hlm. 156-157.

## B. Pengertian Portofolio

### 1. Arti Portofolio

Portofolio berasal dari bahasa Inggris "*Portfolio*" yang artinya dokumen atau surat-surat. Dapat juga diartikan sebagai kumpulan kertas-kertas berharga dari suatu pekerjaan tertentu.<sup>27</sup>

Secara umum portofolio merupakan hasil karya siswa yang didokumentasikan secara baik dan teratur. Portofolio dapat berbentuk tugas-tugas yang dikerjakan siswa, laporan kegiatan siswa, dan karangan jurnal yang dibuat siswa.

Mengenai batasan portofolio para ahli memberikan batasan antara lain:

- Paulson, mendefinisikan portofolio sebagai kumpulan pekerjaan siswa yang menunjukkan usaha perkembangan dan kecakapan mereka dalam suatu bidang.
- Menurut Gronland portofolio mencakup berbagai contoh pekerjaan siswa yang tergantung dalam keluasan tujuan. apa yang tersurat tergantung pada subyek dan penggunaan portofolio.<sup>28</sup>

Menurut Dasim Budimansyah Portofolio juga diartikan sebagai wujud benda fisik sebagai suatu proses sosial pedagogis maupun sebagai adjective. Sebagai suatu proses sosial pedagogis, portofolio adalah kumpulan belajar siswa yang berwujud pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan pembiasaan (psikomotorik). Adapun sebagai adjective, portofolio sering disandingkan dengan konsep lain, misalnya konsep pembelajaran dan penilaian. Jika disandingkan dengan konsep pembelajaran maka dikenal dengan istilah pembelajaran berbasis portofolio sedangkan jika dibandingkan dengan konsep penilaian maka dikenal dengan istilah penilaian berbasis portofolio.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> Arnie Fajar, *Portofolio Dalam Pelajaran IPS*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 47.

<sup>28</sup> [http://www.transdigit.com/article/portofolio dan paradigma baru.htm](http://www.transdigit.com/article/portofolio%20dan%20paradigma%20baru.htm)

<sup>29</sup> Dasim Budimansyah, *Model Pembelajaran Portofolio PAI*, (Bandung: Genesindo, 2003), hlm. 7.

Dalam area pendidikan, portofolio tidak hanya digunakan di sekolah, tetapi juga di lembaga pendidikan guru. Corak portofolio adalah ditentukan oleh tujuan dibuatnya portofolio. Tujuan portofolio akan mempengaruhi pertimbangan rancangan (desain) isi dan seleksi. Dalam penelitian ini difokuskan pada portofolio yang disusun untuk tujuan penilaian prestasi belajar siswa. Baik secara kualitatif (proses) maupun kuantitatif (angka) portofolio telah menjadi suatu alat penilaian jika bertujuan : (1) mendapatkan informasi tentang pertumbuhan atau kemajuan belajar siswa dan (2) mendapatkan data kemajuan belajar siswa yang dapat diproses menjadi nilai raport atau deskripsi prosentase kompetensi atau kemampuan siswa pada mapel tertentu.

## 2. Dasar Portofolio

### 1) Dasar psikologis

Sudah menjadi tabiat manusia bahwa ia pasti merasa perlunya arti kehidupan, karena bilamana arti kehidupan tidak ada, maka energi menjadi lesu dan seseorang cenderung ingin bunuh diri karena merasa hidupnya tidak ada gunanya. Oleh karena itu manusia butuh pendidikan, karena dengan pendidikan manusia akan belajar arti bagaimana menjalani kehidupan.<sup>30</sup>

### 2) Dasar religius

Sebagai pendidik memiliki tanggung jawab untuk mentransfer ilmu pengetahuan sikap, nilai dan ketrampilan peserta didik manusia sebagai makhluk Tuhan yang memiliki potensi untuk dikembangkan sumber dayanya baik aspek penalarannya, sikap hatinya, maupun aspek ketrampilan perilakunya.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Ahmadi, *Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Dalam Habib Thoha (edr), PBM di Sekolah*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998). hlm. 45.

<sup>31</sup> Djamaludin Darwis, *Strategi Belajar Mengajar*, dalam Habib Thoha (edr), *PBM di Sekolah*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 198.



Dalam al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 30 dijelaskan:

(30 : ) ... إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ...

“...Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi...” (QS. Al-Baqarah:30)<sup>32</sup>

Dalam hadits juga disebutkan :

...  
<sup>33</sup>( ) ...

...(setelah janin berusia 120 hari) maka Allah mengutus malaikat untuk menciptakan ruh dan menulis rizkinya, ajal (umur), pekerjaan dan nasib baik buruk (bahagia atau sengsara)... (HR. Bukhari dan Muslim dari Ibnu Mas'ud)

### 3) Dasar yuridis

Dasar landasan operasionalnya adalah sesuai dengan Undang-undang No. 20 Th. 2003 tentang pendidikan nasional Bab II pasal 2 bahwa “Pendidikan Nasional Berdasarkan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945” Bab III tentang prinsip penyelenggaraan pendidikan pasal 9 butir 4 yang berbunyi “Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan membangun keamanan dan mengembangkan kreatifitas peserta didik dalam proses pembelajaran.”<sup>34</sup>

Selain itu dalam undang-undang guru dan dosen juga ditegaskan yaitu tentang dalam pasal 6 yang berbunyi “kedudukan guru dan dosen sebagai sumber tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu : berkembangnya potensi peserta didik menjadi manusia beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

<sup>32</sup> Depag, *op.cit.*, hlm.6.

<sup>33</sup> Yahya Ibnu Syabudin al-Nawawi, *Syarah al-Arbain Nawawi*, (Surabaya: Nabhan, 2006), hlm. 8

<sup>34</sup> Undang-undang No. 2 Th. 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), (Yogyakarta : Media Wacana Press, 2003), hlm. 12.

kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>35</sup>

### 3. Teknik Penilaian Portofolio

Penilaian dalam bahasa Inggris sering disebut *assessment* yang berarti penaksiran atau menaksir. Dalam bidang pendidikan *assessment* sering dikaitkan dengan pencapaian kurikulum, dan digunakan untuk mengumpulkan informasi berkenaan dengan proses pembelajaran dan hasilnya.

Adapun maksud dari *assessment* adalah :<sup>36</sup>

- Melacak kemajuan siswa (*keeping track*).
- Melacak ketercapaian pengetahuan (*checking up*).
- Mendeteksi kesalahan (*finding out*).
- Menyimpulkan (*summing up*).

Adapun objek penilaian menurut Barton dan Collins 1997 semua objek portofolio atau *evidence* dibedakan menjadi empat macam, yaitu :<sup>37</sup>

- a. Hasil karya peserta didik (*artifacts*), yaitu hasil kerja peserta didik yang dihasilkan di kelas.
- b. Reproduksi (*reproduction*), yaitu hasil kerja peserta didik yang dikerjakan diluar kelas.
- c. Pengesahan (*attestations*), yaitu pernyataan dan hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru atau pihak lainnya tentang peserta didik.
- d. Produksi (*production*), yaitu hasil kerja peserta didik yang dipersiapkan khusus untuk portofolio.

*Assessment* portofolio adalah penilaian terhadap kumpulan berkas sebagai bukti fisik setiap aktifitas siswa bisa berupa dokumen, hasil tes, tugas-tugas, catatan tentang sikap-minat, keterampilan dan kompetensi siswa.

---

<sup>35</sup> Himpunan Perundang-undangan RI tentang Guru dan Dosen (Undang-undang No. 14, 2005), (Bandung: CV. Nuansa Aulia, 2006), hlm. 20.

<sup>36</sup> *Ibid.*, hlm. 89.

<sup>37</sup> Sumarna Surapranata dan Muhammad Hatta, *Penilaian Berbasis Kelas, Penilaian Portofolio : Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 25.

Penilaian portofolio oleh guru didasarkan pada beberapa aspek penilaian dengan memperhatikan jenis tugas dengan diberikan aspek-aspek tersebut adalah : (1) Aspek pemahaman, seberapa baik tingkat pemahaman siswa terhadap soal-soal yang dikerjakan; (2) Aspek argumentasi, seberapa baik yang diberikan siswa dalam menjawab persoalan-persoalan di dalam lembar kerja siswa tersebut; dan (3) Aspek kejelasan, tersusun dengan baik, tertulis dengan baik, mudah dipahami.<sup>38</sup>

Pelaksanaan tugas portofolio terbagi dalam empat tahap yaitu sebagai berikut:

a. Tahap pemberian tugas

Tahap pemberian tugas adalah tahap awal pelaksanaan, dengan guru memberikan tugas yang harus dikerjakan siswa di luar jam pelajaran.

b. Tahap pelaksanaan tugas

Tahap pelaksanaan tugas adalah merupakan tahap pencarian jawaban dari tugas yang diberikan. Disinilah akan tampak keaktifan siswa, karena siswa akan mencari informasi yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang menjadi kajian.

c. Tahap analisis tugas

Tahap analisis tugas merupakan tahap pertanggungjawaban siswa terhadap tugas yang dikerjakan serta umpan balik guru terhadap tugas yang telah diberikan. Bentuk resitasi harus disesuaikan dengan tujuan pemberian tugas dapat berupa tanya jawab, diskusi dan informasi.

Penilaian ragam alat penilaian itu berupa daftar cek, skala tipe, komentar, bentuk penilaian ada yang menggunakan butir nilai, prosentase atau tingkatan huruf untuk tiap kriteria.

Semua indikator proses dan hasil belajar siswa tercatat dan didokumentasikan dalam suatu bundel (portofolio) dengan demikian, model penelitian berbasis portofolio adalah suatu usaha untuk memperoleh

---

<sup>38</sup> Arni Fajar, *op.cit.*, hlm. 141

berbagai informasi tentang proses dan hasil pertumbuhan dan perkembangan.

### **C. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Melalui Pemberian Tugas Berbasis Portofolio**

Penetapan atau perumusan tujuan merupakan suatu keharusan dalam pembelajaran. Tujuan adalah maksud yang disampaikan melalui pernyataan yang merumuskan perubahan yang direncanakan terjadi pada diri siswa. Perumusan tujuan pembelajaran menjadi sangat penting untuk kepentingan penilaian atau evaluasi dengan cara yang diinginkan dan direncanakan.

Adapun tujuan pendidikan agama Islam adalah agar siswa memahami, menghayati, meyakini, dan mengamalkan ajaran Islam sehingga menjadi manusia muslim beriman dan bertaqwa pada Allah SWT. Rumusan tujuan PAI ini mengandung pengertian bahwa pend agama Islam yang dilalui dan di alami oleh siswa di sekolah dimulai dari tahapan kognisi, yakni pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam. Untuk selanjutnya menuju ke tahapan afeksi, yakni terjadinya proses internalisasi ajaran nilai agama dalam diri siswa, dalam arti menghayati dan meyakininya. Tahapan afeksi ini terkait erat dengan kognisi, dalam arti penghayatan dan keyakinan siswa menjadi kokoh jika dilandasi oleh pengetahuan dan pemahamannya terhadap ajaran agama dan nilai agama Islam. Melalui tahapan afeksi tersebut diharapkan dapat tumbuh motivasi dalam diri siswa dan tergerak mengamalkan dan menaati ajaran Islam (tahapan psikomotor) yang telah diinternalisasikan dalam dirinya. Guna mencapai tujuan tersebut di atas maka ruang lingkup pendidikan agama Islam mencakup usaha mewujudkan keserasian, keselarasan, keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan makhluk lain, dan lingkungan alamnya.

Untuk itu evaluasi pembelajaran PAI tidak hanya mencakup aspek kognitif (pengetahuan agama) siswa saja, tetapi mencakup pula aspek afektif dan aspek psikomotor.<sup>39</sup>

Berdasarkan tujuan PAI dengan asumsi apabila tujuan PAI tercapai maka prestasi belajar siswa baik. Namun dalam kenyataannya pendidikan PAI belum mencapai tujuan pendidikan agama Islam yang diharapkan hal ini dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang belum sesuai dengan yang diharapkan sebagian nilai siswa masih dibawah angka minimum (KKM). Dalam rangka pencapaian prestasi belajar siswa, pada praktek pendidikan masih memiliki banyak kendala antara lain waktu yang disediakan hanya 2 jam pelajaran dengan muatan materi yang begitu padat, yaitu menuntut pematapan pengetahuan hingga terbentuk watak dan kepribadian. Gaya mengajar guru juga berpengaruh dalam prestasi belajar siswa. Guru yang hanya menerangkan materi pelajaran dan siswa duduk, menulis sambil mendengarkan guru, dapat membuat siswa tidak termotivasi dalam belajar, perhatianpun akan buyar karena siswa bosan dengan gaya mengajar tersebut, sehingga siswa akan melakukan kegiatan lain seperti : main sendiri, berbicara sendiri, ataupun menulis apa saja yang tidak ada hubungannya dengan materi pelajaran, hal ini dapat menyebabkan prestasi belajar siswa rendah.

Untuk itu perlu adanya model pembelajaran yang inovatif membuat siswa jadi lebih aktif dan guru dalam hal ini bertugas sebagai fasilitator. Dari sejumlah model pembelajaran yang inovatif, model pembelajaran portofolio (MPBP) dapat dijadikan salah satu pilihan, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, karena :

- (1) MPBP mengembangkan berbagai kecakapan atau keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan, seperti misalnya terampil berkomunikasi, menghargai pendapat orang lain, menggunakan sumber-sumber informasi, mengambil keputusan, berempati kepada pihak yang berwenang, bekerja sama dengan orang lain, tanggung jawab dan lain-lain.

---

<sup>39</sup> Muhamin et. al, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 146.

- (2) MPBP menganut prinsip belajar sambil melakukan (*learning by doing*), oleh karena itu amat cocok dengan tujuan PAI sebagai mata pelajaran yang mengusung tugas, membina pengetahuan penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>40</sup>

Model pembelajaran berbasis portofolio tersebut yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan menggunakan metode diskusi kelas, kemudian dilanjutkan dengan pemberian tugas portofolio berupa tes dan pemberian tugas yang dikerjakan diluar jam pelajaran, dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Maka dengan diberikannya tugas portofolio diharapkan tujuan PAI dapat terwujud yang ditunjukkan dengan prestasi belajar siswa.

---

<sup>40</sup> Dasim Budimansyah, *Model Pembelajaran dan Penilaian Portofolio PAI, op.cit.*, hlm. 3-4.

### **BAB III**

#### **HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini, peneliti mendeskripsikan hasil penelitian tindakan kelas tentang pembelajaran PAI melalui pemberian tugas portofolio yang telah dilaksanakan. Hasil penelitian meliputi proses dan hasil pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, siklus II, dan siklus III. Setelah deskripsi hasil penelitian, kemudian dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian tersebut.

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini tersusun dalam suatu siklus dan setiap siklus terdiri dari beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, analisis dan refleksi. Pembelajaran PAI dengan strategi pemberian tugas portofolio pada siswa sekolah menengah pertama telah berhasil peneliti terapkan dalam bentuk tindakan kelas melalui tiga siklus. Siklus I peneliti laksanakan pada tanggal 23 April 2008 dengan materi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan dalam Islam. Siklus II dilaksanakan tanggal 30 April 2008, dengan materi perilaku tercela (dendam dan munafik). Sedangkan siklus III peneliti laksanakan pada tanggal 7 Mei 2008, dengan materi binatang halal dan haram.

Paparan pembelajaran pada masing-masing siklus dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

##### **1. Pelaksanaan Siklus I**

Siklus I mulai dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 23 April 2008. Fokus pembelajaran adalah mata pelajaran PAI dengan materi Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan dalam Islam. Pembelajaran sebagian besar dilakukan dengan metode resitasi (penugasan kelas) dan diskusi kelas, selesai dalam waktu (2 x 40 menit).

Pelaksanaan siklus I diawali dengan perencanaan, kemudian dilanjutkan dengan proses pelaksanaan pembelajaran, kegiatan pengamatan, dan diakhiri dengan analisis dan refleksi.

a. Proses Perencanaan

Peneliti melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi permasalahan sehubungan dengan pembelajaran PAI, siswa kelas VIII B SMPN 30 Semarang pada tanggal 9 April 2008, dengan materi iman kepada Rasul. Pada studi awal yang dilaksanakan pada tanggal 9 April 2008 tersebut, guru dalam pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah. Situasi pada waktu itu ramai, banyak siswa yang bersikap acuh tak acuh terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Namun pada saat guru memberi pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari siswa tidak bisa menjawab. Berdasarkan studi awal tersebut dan hasil ulangan harian (lampiran 2) dapat diketahui permasalahan yang perlu dicarikan solusinya adalah :

- a) Dalam pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah, sehingga siswa kurang termotivasi, hal ini ditunjukkan pada sikap acuh tak acuh siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru,
- b) Tidak ada resitasi (penugasan kelas) dalam pembelajaran PAI.
- c) Masih rendahnya prestasi belajar siswa, hal ini ditunjukkan pada nilai rata-rata ulangan harian 6,50 (lampiran 2).

Untuk itu peneliti menggunakan strategi yaitu dengan metode pemberian tugas berbasis portofolio pada siswa sehingga dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran PAI dan guru berperan sebagai fasilitator dan motivator di kelas. Selanjutnya dirancang pembentukan kelompok kelas. Kelas dikelompokkan menjadi delapan kelompok, tiap kelompok terdiri dari empat/lima siswa (lampiran 17). Kelompok kelas ini selanjutnya akan melakukan diskusi terhadap materi yang akan dipelajari. Peneliti kemudian menyusun rencana pembelajaran (lampiran 3), peneliti juga membuat lembar evaluasi (lampiran 21), lembar tugas portofolio 1 (lampiran 14), dan lembar observasi (lampiran 6 dan 9). Lembar evaluasi 1 berisi soal-soal sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan dalam Islam bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dengan metode tugas portofolio.



Lembar tugas portofolio 1 adalah lembar pengerjaan siswa yang berisi tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan dalam Islam dan dikerjakan oleh siswa secara individu di rumah. Indikator keberhasilan adalah siswa dapat menceritakan secara tertulis sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umyiah dan bani abbasiyah. Sedangkan lembar observasi merupakan lembar penilaian observer (pengamat) terhadap pelaksanaan pembelajaran di siklus I.

Kemudian peneliti menemui tim guru PAI pada hari Sabtu tanggal 12 April 2008 untuk menyampaikan rencana peneliti yaitu diadakan diskusi dan tugas portofolio pada pembelajaran PAI berikutnya, dan rencana ini akan didiskusikan dengan siswa pada tanggal 16 April 2008 pada saat pembelajaran berlangsung. Pada tanggal 16 April 2008 guru menyampaikan kepada siswa bahwa untuk pertemuan berikutnya dalam pembelajaran PAI akan diadakan diskusi kelas, tugas portofolio dan evaluasi akhir pembelajaran. Kemudian guru membentuk kelompok kelas, masing-masing kelompok terdiri dari empat atau lima siswa (lampiran 17), untuk mempresentasikan materi pada pertemuan yang akan datang yaitu sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan dalam Islam. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa sebelum mempresentasikan materi pembelajaran, siswa diberikan kesempatan untuk belajar selama 10 menit, dan kelompok siswa yang akan mempresentasikan materi pelajaran akan ditunjuk oleh guru secara acak, setelah selesai diskusi dilanjutkan dengan tugas portofolio kemudian evaluasi pada akhir pembelajaran.

**b. Proses Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran siklus I dimulai dengan kegiatan pembelajaran di kelas. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu agar siswa dapat menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam pada masa Nabi Muhammad SAW sampai masa Bani Abbasiyah, dan guru memberi penjelasan untuk mengingatkan siswa

tentang kegiatan pembelajaran yang sudah dijelaskan pada pertemuan berikutnya. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar selama 10 menit, setelah selesai guru menunjuk kepada salah satu kelompok (sebelumnya kelompok ini sudah dibentuk pada pertemuan sebelumnya pada tanggal 16 April) untuk mempresentasikan materi PAI. Guru hanya berperan sebagai motivator jalannya diskusi kelas. Setelah selesai mempresentasikan, guru memberikan kesimpulan hasil diskusi, kemudian guru membagikan tugas portofolio I kepada masing-masing siswa. Lembar tugas portofolio ini dikerjakan oleh masing-masing siswa, setelah selesai lembar tugas portofolio tersebut dikumpulkan. Kemudian guru bersama siswa membahas portofolio tersebut. Salah satu siswa disuruh untuk menceritakan tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan dalam Islam, kemudian guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi. Apakah sejarah yang diceritakan oleh siswa tersebut benar atau salah.

Kegiatan pembelajaran ditutup evaluasi, dengan cara guru membagikan lembar evaluasi I kepada seluruh siswa dan siswa mengerjakan soal tersebut. Soal berjumlah 10 butir, berbentuk pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban.

c. Proses Pengamatan

Pengamatan merupakan kegiatan observer mengamati pelaksanaan pembelajaran di kelas. Pengamatan dilakukan oleh peneliti dan kolaborator (Amiruddin, SAg.) terhadap guru kelas VIII G (Muhammad Munir, SPdi) sebagai pelaksana pembelajaran di kelas. Observasi mengamati jalannya proses pembelajaran yang dilakukan guru. Hasil pengamatan berupa penilaian terhadap kemampuan guru dalam mengajar, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI dengan pemberian tugas portofolio. Hasil pengamatan ini terdiri dari empat

diskriptor pada setiap indikator, dan dalam penilaiannya terdiri dari empat kategori (lampiran 6 dan 9):

- 1) Jika satu diskriptor tampak maka termasuk dalam kategori sangat kurang baik.
- 2) Jika dua diskriptor tampak maka termasuk dalam kategori kurang baik.
- 3) Jika tiga diskriptor tampak maka termasuk dalam kategori cukup baik.
- 4) Jika empat diskriptor tampak maka termasuk dalam kategori baik.

1) Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran PAI dengan pemberian tugas portofolio

- a) Aspek memulai kegiatan mendapatkan penilaian dalam kategori kurang baik, karena terdapat 2 diskriptor yang tampak, secara kualitatif dua diskriptor tersebut dapat dilihat pada lampiran 6.
- b) Aspek sistematika pembelajaran mendapatkan penilaian dalam kategori cukup baik, karena terdapat 3 diskriptor yang tampak, secara kualitatif dua diskriptor tersebut dapat dilihat pada lampiran 6.
- c) Aspek cara menjelaskan mendapatkan penilaian dalam kategori cukup baik. karena terdapat 3 diskriptor yang tampak, secara kualitatif dua diskriptor tersebut dapat dilihat pada lampiran 6.
- d) Aspek pengelolaan waktu mendapatkan penilaian kategori cukup baik, karena terdapat 3 diskriptor yang tampak, secara kualitatif dua diskriptor tersebut dapat dilihat pada lampiran 6.
- e) Aspek menanggapi pertanyaan dan respon siswa mendapatkan penilaian dalam kategori cukup baik, karena terdapat 3 diskriptor yang tampak, secara kualitatif dua diskriptor tersebut dapat dilihat pada lampiran 6.

f) Aspek menutup pelajaran mendapatkan penilaian dalam kategori cukup baik, karena terdapat 3 diskriptor yang tampak, secara kualitatif dua diskriptor tersebut dapat dilihat pada lampiran 6.

2) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

a) Aspek kesiapan menerima pelajaran, mendapatkan penilaian dalam kategori cukup baik, karena diskriptor yang tampak terdapat pada nomer 2, secara kualitatif diskriptor yang tampak pada nomor 2 tersebut dapat dilihat pada lampiran 9.

b) Aspek mendengarkan penjelasan guru mendapatkan penilaian pada kategori cukup baik, karena diskriptor yang tampak terdapat pada nomer 2, secara kualitatif diskriptor yang tampak pada nomor 2 tersebut dapat dilihat pada lampiran 9.

c) Aspek keaktifan siswa dalam diskusi mendapat penilaian dalam kategori cukup baik, karena diskriptor yang tampak terdapat pada nomer 2, secara kualitatif diskriptor yang tampak pada nomor 2 tersebut dapat dilihat pada lampiran 9.

d) Aspek mengajukan pertanyaan, mendapat penilaian dalam kategori cukup baik, karena diskriptor yang tampak terdapat pada nomer 2, secara kualitatif diskriptor yang tampak pada nomor 2 tersebut dapat dilihat pada lampiran 9.

e) Aspek menjawab pertanyaan, mendapat penilaian dalam kategori cukup baik, karena diskriptor yang tampak terdapat pada nomer 2, secara kualitatif diskriptor yang tampak pada nomor 2 tersebut dapat dilihat pada lampiran 9.

f) Aspek menanggapi jawaban kelompok lain mendapatkan penilaian pada kategori kurang baik, karena diskriptor yang tampak terdapat pada nomer 1, secara kualitatif diskriptor yang tampak pada nomor 1 tersebut dapat dilihat pada lampiran 9.

g) Aspek keterampilan menyimpulkan mendapat penilaian kategori cukup baik, karena diskriptor yang tampak terdapat pada nomer 2, secara kualitatif diskriptor yang tampak pada nomor 2 tersebut dapat dilihat pada lampiran 9.

d. Proses Analisis dan Refleksi

Setelah melaksanakan pengamatan terhadap tindakan pembelajaran, selanjutnya tim kolaborasi, yang terdiri dari observer, guru dan peneliti mengadakan analisis dan refleksi atas segala kegiatan yang telah dilakukan yaitu pada tanggal 23 April 2008 di kelas VIII G jam 11.05-11.25. Kegiatan analisis dan refleksi ini bertujuan untuk menganalisa serta memberikan umpan balik terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan, sehingga dapat diketahui kekurangan dan kelemahannya untuk disempurnakan pada siklus II.

Hasil refleksi terhadap kegiatan pembelajaran pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Guru tidak perlu membimbing secara penuh jalannya diskusi kelas, agar siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran
- 2) Dalam melakukan diskusi guru tidak harus terlalu banyak menyampaikan materi, sehingga menyebabkan waktu untuk diskusi kurang
- 3) Guru dianjurkan memberi kesempatan siswa untuk melakukan tanya jawab lebih banyak
- 4) Beberapa siswa yang masih ramai pada saat pembelajaran dapat berlangsung dapat menunjuk mereka untuk memberikan penjelasan

Berdasarkan hasil pengerjaan tugas portofolio I, maka dapat dijelaskan bahwa kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas portofolio sudah cukup baik. Secara umum siswa sudah dapat menceritakan dalam bentuk tulisan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan dalam Islam. Sebagian siswa sudah bisa menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam pada masa bani

Umayyah sampai masa bani Abbasiyah, namun ada sebagian kecil siswa yang dalam mengerjakan tugas portofolio tersebut masih dalam kategori kurang, karena sering kali siswa dalam menyebutkan tokoh dan tempat salah, setting yang diceritakan siswa kurang sesuai dengan sejarah bani Umayyah sampai bani Abbasiyah.

Berikut ini merupakan tabel hasil analisa terhadap pengerjaan tugas portofolio (lampiran 18).

Tabel 4

## Analisa Hasil Pengerjaan Tugas Portofolio I

Jenis Tugas	Aspek Penilaian	Rerata Nilai	Keterangan
Mengisi lembar tugas dengan menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam masa bani Abbasiyah dan masa bani Umayyah	Pemahaman : Seberapa baik tingkat pemahaman siswa terhadap tugas yang diberikan	6,57	Tingkat pemahaman siswa cukup baik
	Argumentasi: Seberapa baik dalam menjelaskan sejarah ilmu pengetahuan Islam	6,34	Kemampuan siswa dalam menjelaskan sejarah pertumbuhan Islam cukup baik
	Kejelasan : Tertulis dengan baik Mudah dipahami	7,20	Kemampuan siswa dalam menyusun tugas baik

Dengan melihat tabel hasil analisa pengerjaan tugas portofolio 1 tersebut diatas maka dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut

- 1) Kemampuan siswa dalam menjelaskan sejarah Islam pada masa bani Umayyah dan bani Abbasiyah cukup baik
- 2) Dalam memberikan penjelasan mengenai sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam tersebut cukup baik, namun ada sebagian siswa dalam memberikan penjelasan masih kurang sesuai dengan sejarah pertumbuhan Islam tersebut.

Berdasarkan hasil analisa dan refleksi tersebut, maka peneliti kemudian merencanakan pembelajaran yang sama di siklus II untuk menyempurnakan kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran di siklus I.

## 2. Pelaksanaan Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 30 April 2008. Fokus pembelajaran pada materi Perilaku Tercela (dendam dan munafik). Pembelajaran dilakukan dengan metode diskusi dilanjutkan dengan tugas portofolio dan evaluasi selesai dalam waktu (2 x 40) Pelaksanaan siklus II sama dengan pelaksanaan siklus I, yaitu diawali dengan proses perencanaan, kemudian dilanjutkan dengan proses pelaksanaan pembelajaran, proses pengamatan dan proses analisis dan refleksi.

### a. Proses Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Permasalahan yang ditemukan pada siklus I adalah sebagai berikut: a) Keaktifan siswa dalam kelompok diskusi masih kurang, b) Pengerjaan tugas portofolio menunjukkan hasil cukup baik, c) Ada sebagian siswa yang belum konsentrasi dalam pembelajaran. Perumusan masalah dilakukan sesuai dengan beberapa permasalahan yang ditemukan. Sehingga rumusan masalah pada siklus II adalah guru perlu lebih mengaktifkan siswa dalam kelompok diskusi.

b. Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus II diawali dengan guru mengulang secara singkat hasil pertemuan siklus I. Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran, yaitu agar siswa dapat menjelaskan pengertian, ciri-ciri perilaku tercela serta dapat menghindarinya. Selanjutnya guru memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar terlebih dahulu selama 10 menit sebelum mempresentasikan materi pelajaran.

Kemudian, guru meminta kepada salah satu kelompok untuk mempresentasikan materi pelajaran. Guru hanya berperan sebagai motivator jalannya diskusi. Kegiatan selanjutnya guru membagikan tugas portofolio II (lampiran 15). Lembar tugas portofolio ini dikerjakan oleh masing-masing siswa, setelah selesai lembar portofolio tersebut dikumpulkan kemudian guru bersama siswa membahas mengenai tugas portofolio tersebut. Guru menyuruh salah satu siswa untuk menyebutkan ciri-ciri perilaku tercela seperti dendam dan munafik. Guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi ataupun memberi pertanyaan, selanjutnya guru bersama siswa menyimpulkan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari.

Kegiatan pembelajaran ditutup evaluasi, dengan cara guru membagikan lembar evaluasi II (lampiran 22) kepada seluruh siswa dan siswa mengerjakan soal tersebut. Soal berjumlah 10 butir, berbentuk pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban.

c. Proses Pengamatan

Observer (peneliti dan kolaborator yaitu Amiruddin, S.Ag.) mengamati jalannya proses pembelajaran yang dilakukan guru, pada hari Rabu tanggal 30 April. Hasil pengamatan berupa penilaian terhadap kemampuan guru dalam mengajar, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI dengan pemberian tugas portofolio. Hasil pengamatan ini terdiri dari empat diskriptor pada setiap indikator, dan dalam penilaiannya terdiri dari empat kategori (lampiran 7 dan 10):



- 1) Jika satu diskriptor tampak maka termasuk dalam kategori sangat kurang baik.
- 2) Jika dua diskriptor tampak maka termasuk dalam kategori kurang baik.
- 3) Jika tiga diskriptor tampak maka termasuk dalam kategori cukup baik.
- 4) Jika empat diskriptor tampak maka termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, diperoleh temuan sebagai berikut.

- 1) Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Pembelajaran PAI dengan Pemberian Tugas Portofolio
  - a) Aspek memulai kegiatan mendapatkan penilaian dalam kategori cukup baik, karena terdapat 3 diskriptor yang tampak, secara kualitatif dua diskriptor tersebut dapat dilihat pada lampiran 7.
  - b) Aspek sistematika pembelajaran mendapatkan penilaian dalam kategori cukup baik, karena terdapat 3 diskriptor yang tampak, secara kualitatif dua diskriptor tersebut dapat dilihat pada lampiran 7.
  - c) Aspek cara menjelaskan mendapatkan penilaian dalam kategori baik. karena terdapat 4 diskriptor yang tampak, secara kualitatif dua diskriptor tersebut dapat dilihat pada lampiran 7.
  - d) Aspek pengelolaan waktu mendapatkan penilaian kategori baik, karena terdapat 4 diskriptor yang tampak, secara kualitatif dua diskriptor tersebut dapat dilihat pada lampiran 7.
  - e) Aspek menanggapi pertanyaan dan respon siswa mendapatkan penilaian dalam kategori cukup baik, karena terdapat 3 diskriptor yang tampak, secara kualitatif dua diskriptor tersebut dapat dilihat pada lampiran 7.

- f) Aspek menutup pelajaran mendapatkan penilaian dalam kategori baik, karena terdapat 4 diskriptor yang tampak, secara kualitatif dua diskriptor tersebut dapat dilihat pada lampiran 7.
- 2) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PAI dengan Pemberian Tugas Portofolio
- a) Aspek kesiapan menerima pelajaran, mendapatkan penilaian dalam kategori baik, karena diskriptor yang tampak terdapat pada nomor 3, secara kualitatif diskriptor yang tampak pada nomor 3 tersebut dapat dilihat pada lampiran 10.
  - b) Aspek mendengarkan penjelasan guru mendapatkan penilaian pada kategori baik, karena diskriptor yang tampak terdapat pada nomor 3, secara kualitatif diskriptor yang tampak pada nomor 3 tersebut dapat dilihat pada lampiran 10.
  - c) Aspek keaktifan siswa dalam diskusi mendapat penilaian dalam kategori baik, karena diskriptor yang tampak terdapat pada nomor 3, secara kualitatif diskriptor yang tampak pada nomor 3 tersebut dapat dilihat pada lampiran 10.
  - d) Aspek mengajukan pertanyaan, mendapat penilaian dalam kategori cukup baik, karena diskriptor yang tampak terdapat pada nomor 2, secara kualitatif diskriptor yang tampak pada nomor 2 tersebut dapat dilihat pada lampiran 10.
  - e) Aspek menjawab pertanyaan, mendapat penilaian dalam kategori cukup baik, karena diskriptor yang tampak terdapat pada nomor 2, secara kualitatif diskriptor yang tampak pada nomor 2 tersebut dapat dilihat pada lampiran 10.
  - f) Aspek menanggapi jawaban kelompok lain mendapatkan penilaian pada kategori cukup baik, karena diskriptor yang tampak terdapat pada nomor 2, secara kualitatif diskriptor yang tampak pada nomor 2 tersebut dapat dilihat pada lampiran 10.

g) Aspek ketrampilan menyimpulkan mendapat penilaian dalam kategori cukup baik, karena diskriptor yang tampak terdapat pada nomor 2, secara kualitatif diskriptor yang tampak pada nomor 2 tersebut dapat dilihat pada lampiran 10.

Sebagaimana pelaksanaan kegiatan pada siklus I, maka setelah melaksanakan pengamatan terhadap tindakan pembelajaran, selanjutnya diadakan analisis dan refleksi pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Diskusi sudah berlangsung cukup baik, siswa sudah mulai berani memberikan pertanyaan serta menanggapi pertanyaan siswa lain
- 2) Suasana kelas cukup tertib, siswa sudah mulai aktif dalam pembelajaran
- 3) Dalam menjawab pertanyaan siswa guru hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan jawaban

Berdasarkan hasil pengerjaan tugas portofolio II maka peneliti menilai kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas portofolio II sudah baik. Seperti halnya siklus I, pada siklus II semua siswa semua siswa mengumpulkan hasil tugas pengerjaannya.

Berikut ini merupakan tabel hasil analisa terhadap pengerjaan tugas portofolio II (lampiran 18).

Tabel 5

Analisa Hasil Pengerjaan Tugas Portofolio II

Jenis Tugas	Aspek Penilaian	Rerata Nilai	Keterangan
Menyebutkan ciri-ciri sifat tercela (dendam dan munafik) dan bahaya dari sifat tercela tersebut	Pemahaman : Seberapa baik tingkat pemahaman siswa terhadap tugas yang diberikan	7,34	Tingkat pemahaman siswa baik

	Argumentasi: Seberapa baik dalam menjelaskan dan menyebutkan sifat tercela	7,29	Kemampuan siswa dalam menjelaskan tugas yang diberikan baik
	Kejelasan : Tertulis dengan baik Mudah dipahami	7,20	Kemampuan siswa dalam menyusun tugas baik

Berdasarkan hasil pengerjaan tugas portofolio II, maka ditemukan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Secara umum siswa sudah dapat menyebutkan ciri-ciri sifat pendendam dan munafik serta bagaimana cara mengobati sifat pendendam dan munafik tersebut
- 2) Dalam memberikan komentar mengenai akibat dari sifat pendendam dan munafik tersebut sudah baik , namun demikian ada sebagian kecil siswa dalam memberikan penjelasan mengenai bahaya dari sifat tercela tersebut tidak sesuai.

Dengan memperhatikan hasil analisis dan refleksi pada siklus II, peneliti kemudian merencanakan pembelajaran yang sama pada siklus III.

### 3. Pelaksanaan Siklus III

Siklus III dilaksanakan pada hari Rabu, 7 Mei 2008. Fokus pembelajaran pada materi PAI binatang halal dan haram. Pembelajaran dilakukan dengan metode diskusi dilanjutkan bimbingan pemberian tugas portofolio dan evaluasi. Pelaksanaan siklus tiga merupakan pengulangan pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Pembelajaran diawali dengan

proses perencanaan, kemudian dilanjutkan dengan proses pelaksanaan pembelajaran, proses pengamatan, dan proses analisis serta refleksi.

a. Proses Perencanaan.

Perencanaan tindakan pada siklus III didasarkan pada hasil refleksi siklus II peneliti secara kolaboratif (dengan observer dan guru kelas VIII G). Penelitian selanjutnya mengecek dan menyiapkan rencana pembelajaran III (lampiran 5), tugas portofolio III (lampiran 16), lembar evaluasi III (lampiran 23), dan lembar observasi siklus III (lampiran 8 dan 11). Rencana pembelajaran III tugas struktur portofolio, lembar evaluasi III, dan lembar evaluasi tersebut disusun berdasarkan materi PAI, yaitu binatang halal dan haram.

b. Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran pada siklus III diawali dengan guru mengulas secara singkat hasil pertemuan siklus II. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang baru, dan memberikan apersepsi. Tujuan pembelajaran pada siklus III adalah agar siswa dapat menjelaskan manfaat mengkonsumsi binatang yang halal dimakan dan menjelaskan mudharat mengkonsumsi binatang yang haram dimakan. Selanjutnya guru memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar selama 10 menit sebelum presentasi materi pelajaran sebagaimana pada siklus I dan II.

Kemudian guru meminta kepada salah satu kelompok untuk mempresentasikan materi PAI (binatang halal dan haram) dan guru berperan sebagai motivator jalannya diskusi. Kegiatan selanjutnya guru membagi tugas portofolio 3 (lampiran 16). Lembar tugas portofolio ini dikerjakan oleh masing-masing siswa setelah selesai lembar portofolio tersebut dikumpulkan. Kemudian guru bersama siswa membahas mengenai tugas portofolio tersebut. Guru menyuruh salah satu siswa untuk menyebutkan ciri-ciri binatang haram dan menyebutkan mudharat dari memakan binatang haram tersebut. Guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi atau

memberi pertanyaan. Selanjutnya guru bersama siswa menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari.

Kegiatan di akhir pembelajaran adalah evaluasi yaitu dengan cara guru memberikan lembar evaluasi kepada seluruh siswa dan siswa mengerjakan soal tersebut selama dua puluh menit. Soal berjumlah sepuluh butir, berbentuk pilihan ganda dengan alternatif jawaban.

c. Proses Pengamatan

Observer (peneliti dan kolaborator yaitu Amiruddin, S.Ag.) mengamati jalannya proses pembelajaran yang dilakukan guru, pada hari Rabu tanggal 7 Mei. Hasil pengamatan berupa penilaian terhadap kemampuan guru dalam mengajar, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI dengan pemberian tugas portofolio.

Hasil pengamatan ini terdiri dari empat diskriptor pada setiap indikator, dan dalam penilaiannya terdiri dari empat kategori (lampiran 8 dan 11):

- 2) Jika satu diskriptor tampak maka termasuk dalam kategori sangat kurang baik.
- 3) Jika dua diskriptor tampak maka termasuk dalam kategori kurang baik.
- 4) Jika tiga diskriptor tampak maka termasuk dalam kategori cukup baik.
- 5) Jika empat diskriptor tampak maka termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, diperoleh temuan sebagai berikut:

- 1) Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran PAI dengan Pemberian Tugas Portofolio
  - a) Aspek memulai kegiatan mendapatkan penilaian dalam kategori cukup baik, karena terdapat 3 diskriptor yang tampak, secara kualitatif 3 diskriptor tersebut dapat dilihat pada lampiran 8.

- b) Aspek sistematika pembelajaran mendapatkan penilaian dalam kategori baik, karena terdapat 4 diskriptor yang tampak, secara kualitatif 4 diskriptor tersebut dapat dilihat pada lampiran 8.
  - c) Aspek cara menjelaskan mendapatkan penilaian dalam kategori baik, karena terdapat 4 diskriptor yang tampak, secara kualitatif 4 diskriptor tersebut dapat dilihat pada lampiran 8.
  - d) Aspek pengelolaan waktu mendapatkan penilaian kategori baik, karena terdapat 4 diskriptor yang tampak, secara kualitatif 4 diskriptor tersebut dapat dilihat pada lampiran 8.
  - e) Aspek menanggapi pertanyaan dan respon siswa mendapatkan penilaian dalam kategori baik, karena terdapat 4 diskriptor yang tampak, secara kualitatif 4 diskriptor tersebut dapat dilihat pada lampiran 8.
  - f) Aspek menutup pelajaran mendapatkan penilaian dalam kategori baik, karena terdapat 4 diskriptor yang tampak, secara kualitatif 4 diskriptor tersebut dapat dilihat pada lampiran 8.
- 2) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran
- a) Aspek kesiapan menerima pelajaran, mendapatkan penilaian dalam kategori baik, karena diskriptor yang tampak terdapat pada nomor 3, secara kualitatif diskriptor yang tampak pada nomor 3 tersebut dapat dilihat pada lampiran 11.
  - b) Aspek mendengarkan penjelasan guru mendapatkan penilaian pada kategori baik, karena diskriptor yang tampak terdapat pada nomor 3, secara kualitatif diskriptor yang tampak pada nomor 3 tersebut dapat dilihat pada lampiran 11.
  - c) Aspek keaktifan siswa dalam diskusi mendapat penilaian dalam kategori baik, karena diskriptor yang tampak terdapat pada nomor 3, secara kualitatif diskriptor yang tampak pada nomor 3 tersebut dapat dilihat pada lampiran 11.
  - d) Aspek mengajukan pertanyaan, mendapat penilaian dalam kategori baik, karena diskriptor yang tampak terdapat pada

nomor 3, secara kualitatif diskriptor yang tampak pada nomor 3 tersebut dapat dilihat pada lampiran 11.

- e) Aspek menjawab pertanyaan, mendapat penilaian dalam kategori baik, karena diskriptor yang tampak terdapat pada nomor 3, secara kualitatif diskriptor yang tampak pada nomor 3 tersebut dapat dilihat pada lampiran 11.
  - f) Aspek menanggapi jawaban kelompok lain mendapatkan penilaian pada kategori baik, karena diskriptor yang tampak terdapat pada nomor 3, secara kualitatif diskriptor yang tampak pada nomor 3 tersebut dapat dilihat pada lampiran 11.
  - g) Aspek keterampilan menyimpulkan pendapat penilaian kategori baik, karena diskriptor yang tampak terdapat pada nomor 3, secara kualitatif diskriptor yang tampak pada nomor 3 tersebut dapat dilihat pada lampiran 11.
- d. Proses Analisis dan Refleksi

Setelah observer melaksanakan pengamatan terhadap tindakan pembelajaran selanjutnya kolaborasi mengadakan kegiatan analisis dan refleksi atas segala kegiatan yang telah dilakukan di siklus III pada hari rabu, jam 11.00-11.25, di Mushola Hasil refleksi pembelajaran pada siklus III adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa sudah aktif dalam kegiatan diskusi
- 2) Siswa aktif dalam memberikan jawaban dan mengajukan pertanyaan sehubungan dengan materi yang diajarkan.
- 3) Guru sudah tidak memberikan bimbingan secara penuh dan lebih berfungsi sebagai fasilitator dan motivator. Siswa sudah terbiasa mengikuti tahap pembelajaran yang diterapkan guru.

Berdasarkan hasil pengerjaan tugas portofolio III, maka peneliti melakukan penilaian terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas portofolio III sudah baik.

Berikut ini merupakan tabel hasil analisa terhadap pengerjaan tugas portofolio III (lampiran 18).



Tabel 6  
Analisa Hasil Pengerjaan Tugas Portofolio III

Jenis Tugas	Aspek Penilaian	Rerata Nilai	Keterangan
Menyebutkan jenis binatang halal dan haram dan menjelaskan manfaat dan mudharatnya	Pemahaman : Seberapa baik tingkat pemahaman siswa terhadap tugas yang diberikan	7,60	Tingkat pemahaman siswa baik
	Argumentasi: Seberapa baik dalam menjelaskan dan menyebutkan jenis binatang halal dan haram	7,37	Kemampuan siswa dalam menjelaskan tugas yang diberikan baik
	Kejelasan : Tertulis dengan baik Mudah dipahami	7,40	Kemampuan siswa dalam menyusun tugas baik

Berdasarkan hasil pengerjaan tugas portofolio III maka ditemukan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Kemampuan siswa dalam menyebutkan jenis binatang dan menggolongkan kedalam jenis binatang halal dan haram sudah baik
- 2) Dalam memberikan penjelasan mengenai manfaat dan mudharatnya sudah baik.

Secara garis besar, pelaksanaan pembelajaran pada siklus III sudah baik, ketuntasan belajar sudah tercapai dan siswa aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian, siklus III dipandang cukup, karena

sudah mampu meningkatkan pemahaman dan aktifitas siswa dalam pembelajaran PAI.

Hasil analisa kuantitatif pada pembelajaran yang sudah dilaksanakan rerata penilaian masing-masing data sebagai berikut :

1. Hasil rata-rata penilaian portofolio

Tugas portofolio ini berisi petunjuk soal yang harus dikerjakan siswa, sesuai dengan materi yang dipelajari pada setiap siklusnya. Skala penelitian 0 sampai dengan 10. Rerata penilaian tugas portofolio dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 7 berikut. Sedangkan hasil penilaian tugas portofolio pada setiap siklusnya dapat dilihat pada lampiran 19.

Tabel 7

Rerata Penilaian Tugas Portofolio

Rerata siklus I	Rerata siklus II	Rerata siklus III
6,54	7,40	7,74

Berdasarkan tabel 7 tersebut, maka dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan hasil pengerjaan tugas portofolio di setiap siklusnya. Pada siklus I, rerata penilaian tugas portofolio I hanya 6,54. kemudian di siklus II , rerata penilaian meningkat menjadi 7,40. sedangkan pada siklus III, terjadi lagi kenaikan rerata penilaian tugas portofolio III sebesar 7,74. terjadinya kenaikan rerata penilaian tugas portofolio tiap siklus pada penelitian ini menunjukkan efektifitas pembelajaran PAI dengan metode tugas portofolio.

2. Hasil rata-rata penilaian prestasi belajar

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengetahui materi PAI yang telah diajarkan melalui metode tugas portofolio, maka peneliti mengadakan evaluasi sebagai bentuk penilaian prestasi belajar. Evaluasi dilaksanakan pada akhir pembelajaran di

tiap siklusnya. Dengan demikian, terdapat tiga kali tes akhir dalam penelitian ini. Hasil belajar pada setiap siklusnya dapat dilihat pada lampiran 20. Rerata hasil belajar PAI siswa sesudah menerapkan metode tugas portofolio dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8

## Rerata Penilaian Tes Akhir

## Pembelajaran PAI Dengan Metode Tugas Portofolio

Rerata siklus I	Rerata siklus II	Rerata siklus III
6,70	7,10	7,70

Berdasarkan tabel 8 tersebut diatas, maka dapat diketahui bahwa indikator kinerja untuk penilaian hasil tes akhir siswa sudah tercapai pada siklus III. Setelah diterapkan metode tugas portofolio dalam pembelajaran PAI, maka terjadi peningkatan rerata penilaian tes akhir siswa, rerata penilaian siklus I sebesar 6,70 dan meningkat menjadi 7,10 pada siklus II, sedangkan pada siklus III rerata penilaian meningkat lagi menjadi 7,70.

## B. Deskripsi Umum SMP N 30 Semarang

### 1. Sejarah Singkat SMP N 30 Semarang

SMP N 30 Semarang yang beralamat di Jl. 12 Semarang semula berasal dari SD Krobokan karena terletak di daerah yang sebagian besar penuh dengan rawa-rawa dan air. Pada mulanya sekolah ini merupakan hadiah dari Bapak Wali Kota Semarang yang dijabat oleh Bapak RW. Sugiarto, beliau membangun 4 (empat) yaitu:

- a. SD Krobokan
- b. SD Seteran
- c. SD Pelabuhan
- d. SD Kebonharjo

Pada tahun 1971 SD Krobokan diminta oleh IKIP Semarang untuk dijadikan Sekolah Laboratorium IKIP. Tahun 1968, berdiri SMP yang

menempati SD Krobokan dengan kegiatan belajar dilakukan sore hari. Tahun 1970/1971 SMP tersebut dijadikan SMP Laboratorium IKIP dilokasi Semarang adalah:

- a. BP. Subanu dan Dra. Luci Triyani, Kepala TK
- b. BP. Drs. Mardiyanto, Kepala SD
- c. BP. Drs. Basuki, Kepala SMP
- d. BP. Drs. Sunadi, Kepala SMA

Dengan datangnya Perubahan Peraturan (Pustaka Pelajar, No. 10 DIKTI) tahun 1981 bahwa perguruan tinggi tidak diperbolehkan menangani SD, SMP, SMA, tetapi harus dibawah naungan Kanwil Depdikbud.

Pada tahun 1987 diadakan serah terima SMP laborat kepada Kanwil Depdikbud dan kemudian berubah kembali nama menjadi SMP N 30 Semarang. SMP N 30 Semarang saat ini memiliki 21 ruang kelas, ruang laboratorium, ruang perpustakaan, ruang guru dan karyawan, ruang komputer, mushola serta lapangan olah raga yang cukup representatif.

Dengan ini adalah daftar kepala sekolah yang pernah dan sedang menjabat di SMP N 30 Semarang sejak tahun 1897 hingga 2008.

- |                             |                    |
|-----------------------------|--------------------|
| b. Drs. Basuki              | Th1987 s/d 1993    |
| c. Sri Lestari Soeharijo    | Th 1993 s/d 1995   |
| d. Sutiarno, S.Pd           | Th1995 s/d 1999    |
| e. Hj. Ida Achsyahadah      | Th 1999 s/d 2003   |
| f. H.M. Suyadi, SH,SPD,MM   | Th 2003 s/d 2005   |
| g. Drs. Al.Bekti Wisnu Tomo | Th 2005 – Sekarang |

## 2. Visi, Misi, dan Tujuan SMP N 30 Semarang

### a. Visi

**PRIMA DALAM PRESTASI SANTUN DALAM PERILAKU**

### b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran & bimbingan secara efektif dengan setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki

- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
  - 3) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga etika moral sehingga menjadi kearifan dan kesatuan dalam bertindak
  - 4) Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stake holder sekolah
- c. Tujuan
- 1) Menyiapkan siswa agar mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri
  - 2) Mencerdaskan siswa, menumbuhkan motivasi, mengembangkan nilai-nilai budaya yang mencakup etika, logika, estetika, sehingga tercipta siswa yang utuh dan berakar budaya bangsa.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Dokumen SMP N 30 Semarang, Tahun 2008.

## **BAB IV**

### **ANALISIS HASIL PENELITIAN**

Analisis hasil penelitian dalam hal ini berdasarkan hasil pengamatan dan refleksi kegiatan masing-masing siklus. Sebelum melaksanakan pembelajaran PAI dengan pemberian tugas portofolio, aktivitas siswa dalam belajar kurang. Hal tersebut tampak pada banyaknya siswa yang kurang merespon penjelasan guru, motivasi untuk belajar masih rendah. Banyak siswa yang bersikap acuh tak acuh terhadap penjelasan guru.

Pada saat pembelajaran PAI dengan memberikan tugas portofolio ternyata aktivitas siswa dalam pembelajaran meningkat. Aktifitas siswa pada pertemuan pertama masih belum nampak. Hal ini dapat dipahami, karena metode pemberian tugas portofolio ini merupakan model pembelajaran yang baru, karena siswa sebelumnya mendapatkan materi pelajaran secara verbalistik oleh guru. Sebagian siswa belum memahami proses pembelajaran dengan metode tersebut. pada pertemuan selanjutnya yaitu penemuan kedua dan pada pertemuan ketiga, situasi pembelajaran menjadi berubah konsentrasi belajar siswa menjadi tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya siswa yang aktif bertanya jawab dalam diskusi.

Berdasarkan hasil pembelajaran yang sudah dicapai pada siklus I, siklus II, dan siklus III, maka diperoleh model pembelajaran PAI dengan pemberian tugas portofolio sebagai berikut: (1) Pembelajaran PAI dengan strategi pemberian tugas portofolio, dapat dilakukan variasi pembelajaran. (2) pemberian tugas portofolio lebih efektif jika disusun dengan tujuan untuk meningkatkan interaksi siswa. (3) pengerjaan tugas portofolio dilakukan secara individu, sehingga guru dapat melakukan penilaian secara objektif. Dengan demikian, nilai akhir yang dicapai siswa merupakan serangkaian nilai pada kriteria penilaian.

Beberapa kelebihan dari penerapan metode pemberian tugas portofolio ini dapat di jelaskan sebagai berikut: 1.guru dapat memfungsikan diri sebagai fasilitator dan motivator yang baik dalam pembelajaran. 2. meningkatkan

interaksi siswa dan lebih mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. 3. memberi kesempatan siswa seluas-luasnya untuk mengembangkan ide dan penjelasan mereka terhadap suatu masalah, dan 4. dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan guru.

Sebelum menggunakan metode pemberian tugas portofolio dalam pembelajaran PAI rerata hasil belajar siswa hanya 6,50 setelah menerapkan metode pemberian tugas portofolio dalam pembelajaran PAI, nilai hasil belajar siswa meningkat. Hal tersebut dibuktikan pada siklus I, rerata nilai belajar siswa sebesar 6,70, siklus II sebesar 7,10 dan siklus III sebesar 7,70. Terjadinya peningkatan rerata nilai ini, dapat dijelaskan karena sebelum menerapkan metode pemberian tugas portofolio, guru lebih dominan menggunakan metode klasikal yaitu ceramah atau tanya jawab saja. Ternyata, pembelajaran yang monoton tersebut menyebabkan motivasi belajar menjadi rendah dan keaktifan siswa dalam pembelajaran belum tampak. Setelah menerapkan metode pemberian tugas portofolio dalam pembelajaran PAI, keaktifan siswa tampak. Dengan melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran, misalnya pada saat melakukan diskusi dalam mempresentasikan materi, keberanian siswa tumbuh.

Secara umum, respon siswa terhadap pembelajaran PAI dengan metode pemberian tugas portofolio adalah positif. Respon positif tersebut ditunjukkan oleh pernyataan-pernyataan siswa dalam pembelajaran PAI dengan metode pemberian tugas portofolio merupakan model pembelajaran sebagai variasi dalam pembelajaran. Siswa mengharapkan agar metode ini dapat diterapkan pada mata pelajaran yang lain, tidak hanya sebatas pada pelajaran PAI.

Respon guru dan observer terhadap pembelajaran PAI menggunakan metode pemberian tugas portofolio secara umum juga baik. Mereka memberikan pernyataan bahwa pembelajaran PAI dengan metode pemberian tugas portofolio cukup efektif. Guru dapat memfungsikan dirinya sebagai fasilitator dan motivator yang baik dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka dapat dikatakan bahwa dengan menerapkan metode pemberian tugas portofolio pada pembelajaran PAI dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Secara khusus bahwa penerapan metode pemberian tugas portofolio dalam pembelajaran PAI telah dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi PAI yang diajarkan pada kelas VIII G SMP N 30 Semarang tahun 2007/2008.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada pembelajaran PAI dengan strategi pemberian tugas portofolio yang telah peneliti laksanakan di kelas VIII G SMP N 30 Semarang, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran PAI melalui metode pemberian tugas portofolio dilaksanakan di kelas. Siswa mengerjakan tugas portofolio tersebut setelah selesai melakukan diskusi kelas, selanjutnya diadakan evaluasi akhir pembelajaran.
- 2) Pembelajaran PAI melalui pemberian tugas portofolio dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII G SMPN 30 Semarang. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya rerata penilaian tes akhir siswa pada tiap siklusnya, yaitu : siklus I = 6,54, siklus II = 7,40, dan siklus III = 7,74.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat peneliti kemukakan sehubungan dengan penelitian yang sudah dilakukan adalah strategi pembelajaran dengan pemberian tugas portofolio hendaknya dapat diterapkan guru kelas sebagai variasi pembelajaran PAI siswa kelas VIII G SMP N 30 Semarang pada khususnya dan SMP lain pada umumnya.

Berdasarkan tujuan pembelajaran berbasis portofolio, yaitu meningkatkan hasil belajar dan interaksi siswa. Maka kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini hendaknya dapat dianalisis oleh peneliti lain ataupun para pengembang pendidikan, sehingga penelitian ini dapat disempurnakan.

### **C. Penutup**

Kepada Allah *Rabbil Alamin*, penulis mengucapkan syukur telah diberikan kekuatan untuk menyelesaikan karya tulis ini. Karena tidak ada kekuatan dan kesempurnaan hanya milik Allah, penulis mengharapkan saran yang konstruktif di semua pihak. Karena penulis sadar dalam menyusun penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan.

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada *Rabbil Alamin* semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca yang budiman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zaenal, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Yrama Widya, 2006.
- Azizy, A. Qodri, *Pendidikan Agama Untuk Membangun Etika Sosial*, Semarang: Aneka Ilmu, 2007.
- Budimansyah, Dasim, *Model Pembelajaran dan Penilaian Berbasis Portofolio*, Bandung: PT. Grasindo, 2002.
- \_\_\_\_\_, *Model Pembelajaran Portofolio PAI*, Bandung: Genesindo, 2003.
- Darajat, Zakiah, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Debdiknas, *Model Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*, t.th.
- Departemen Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, *Penelitian Tindakan Kelas*, Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003.
- Fajar, Arnie, *Portofolio Dalam Pelajaran IPS*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- <http://Sutris 02.Wordpress.com>
- <http://www.transdigit.com/article/portofolio dan paradigma baru.htm>
- Jurnal Studi Islam, Program Pasca Sarjana, IAIN Walisongo Semarang, 2004.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004.
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006
- Margono, S., *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rinneka Cipta, 2005.
- Muhaimin, dkk., *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mulyasa, E., *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Musell, J. & Nasution, *Mengajar dengan Sukses*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Nurdin, Syafrudin dan M. Basyiruddin Usman, *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Slamet, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta : Rineka Cipta, 1995, Edisi Revisi.
- Soenarjo, dkk., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Departemen Agama RI, 1989.
- Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT Sinar Baru Algensindo, 2000.
- Surapranata, Sumarna dan Muhammad Hatta, *Penilaian Portofolio*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Surya, Moh., *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, Bandung: Pustaka Bani Qurays, 2004.
- Syah, Muhibin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000.
- Thaha, Chabib dan Abdul Mu'ti, *PBM PAI di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Thoha, Chabib (Ed), *PBM di Sekolah*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Undang-undang Guru dan Dosen Undang-undang No. 14, 2005, Semarang : CV. Duta Husiondo, 2006.
- Undang-Undang No. 2 Th. 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Sisdiknas dan Penjelasan, Yogyakarta : Media Wawancara Press, 2003.
- Wiraatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Witting, Arno F., *Psychology of Learning*, United States of America: Mc Graw-Hill, 1981.

Lampiran 1

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS VIII G  
SMP N 30 SEMARANG 2007 / 2008**

No	Nama Siswa	Jenis kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	Ahmad Supraba	✓	
2	Alfian Noor		✓
3	Aries	✓	
4	Asep Nuryono	✓	
5	Bima Stani	✓	
6	Bimo Hidayat	✓	
7	Daniel Ananto Kristiawan	✓	
8	Danu Aris Raharjo	✓	
9	David Immanuel	✓	
10	Dewi Nuryanti		✓
11	Dilla Asti Pinanti		✓
12	Dini Fitri Aris		✓
13	Dwi Andriani		✓
14	Dwi Puji Liswanti		✓
15	Erlina Apriliya		✓
16	Fariz anang prastowo	✓	
17	Gabriel Aditya Yudi	✓	
18	Gallan	✓	
19	Ibnu Setiawa	✓	
20	Iik Abdurrahman	✓	
21	Ika Novia		✓
22	Ika Yuliana		✓
23	Intan Laras		✓

24	Lilis Setiana		✓
25	Lutfi Nur Saputro	✓	
26	M. Zakroni	✓	
27	Margaret Maya Silvia		✓
28	Meiriza		✓
29	Metri Novita Sari		✓
30	Primatika		✓
31	Rahmanila		✓
32	Rema Flora Dewi		✓
33	Ria Fitriyana		✓
34	Rikki Marendra	✓	
35	Rosi Nungki	✓	
36	Rosyid	✓	
37	Sholihatul Fithri		✓
38	Tirai hapsari wayuningsih	✓	
39	Vinieta Zhafarina	✓	
40	Widya Silsila	✓	
41	Yulia Indah	✓	
42	Yunita Tri	✓	

Lampiran 2

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN SISWA  
KELAS VIII G SMP N 30 SEMARANG**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas / Semester : VIII / Genap

Materi Pelajaran : Hukum Bacaan Mad dan Waqaf

No	Nama	Nilai	T/TT
1	Ahmad Supraba	7	T
2	Alfian Noor	5	TT
3	Aries	6	TT
4	Asep Nuryono	7	T
5	Bima Stani	6	TT
6	Bimo Hidayat	7	T
7	Daniel Ananto Kristiawan		
8	Danu Aris Raharjo	6	TT
9	David Immanuel		
10	Dewi Nuryanti	6	TT
11	Dilla Asti Pinanti	7	T
12	Dini Fitri Aris	7	T
13	Dwi Andriani	8	T
14	Dwi Puji Liswanti	7	T
15	Erlina Apriliya	6	TT
16	Fariz anang prastowo	6	TT
17	Gabriel Aditya Yudi		
18	Gallan	6	TT
19	Ibnu Setiawa	7	T
20	Iik Abdurrahman	6	TT
21	Ika Novia	7	T
22	Ika Yuliana	6	TT

23	Intan Laras	7	T
24	Lilis Setiana	6	TT
25	Lutfi Nur Saputro	7	T
26	M. Zafroni	8	T
27	Margaret Maya Silvia		
28	Meiriza	6	TT
29	Metri Novita Sari	7	T
30	Primatika	7	T
31	Rahmanila	6	TT
32	Rema Flora Dewi		
33	Ria Fitriyana	6	TT
34	Rikki Marendra		
35	Rosi Nungki	7	T
36	Rosyid	7	T
37	Sholihatul Fithri	6	TT
38	Tirai Hapsari Wayuningsih	7	T
39	Vinieta Zhafarina		
40	Widya Silsila	6	TT
41	Yulia Indah	7	T
42	Yunita Tri	5	TT
	Jumlah	228	
	Rerata	6,50	

Ket : T : Tuntas                                  T : 7-10  
 TT : Tidak Tuntas                              TT : 4-6

Semarang, 2 April 2008  
 Guru PAI

Muhammad Munir, S.Pdi



## Lampiran 17

**HASIL TUGAS PORTOFOLIO**

N O	Nama	Tugas Portopolio I			nilai	Tugas portopolio II			Nilai	Tugas portopolio III			nilai
		Aspek pengamatan				Aspek pengamatan				Aspek pengamatan			
		pemahaman	argumen	kejelasan		pemahaman	Argumen	kejelasan		pemahaman	argumen	kejelasan	
1	Ahmad Supraba	6	6	7	6,33	7	7	7	7,00	7	8	7	7,33
2	Alfian Noor	7	6	7	6,67	7	6	7	6,67	8	8	8	8,00
3	Aries	6	6	7	6,33	7	7	7	7,00	7	7	7	7,00
4	Asep	6	6	7	6,33	7	8	7	7,33	7	6	7	6,67
5	Bima Stani	6	6	7	6,33	7	7	7	7,00	7	6	7	6,67
6	Bimo Hidayat	6	7	7	6,67	7	7	7	7,00	8	8	7	7,67
7	Danu Aris R	7	6	7	6,67	7	7	7	7,00	8	8	7	7,67
8	Dewi nuryanti	7	6	8	7,00	7	8	8	7,67	7	7	8	7,67
9	Dilla Asti Pinanti	7	7	7	7,00	8	7	8	7,67	8	8	8	8,00
10	Dini Fitri Aris	7	6	7	6,67	7	7	7	7,00	7	7	7	7,00
11	Dwi Andriani	7	6	7	6,67	7	7	7	7,00	7	6	7	6,67
12	Dwi Puji Liswanti	7	6	8	7,00	8	8	7	7,67	7	7	7	7,00
13	Erlina	7	7	7	7,00	8	7	7	7,33	8	8	7	7,67
14	Fariz Anang P	6	6	7	6,33	7	6	7	6,67	8	8	7	7,67
15	Gallan	6	6	7	6,33	7	7	7	7,00	8	7	7	7,33
16	Ibnu Setiawan	6	6	7	6,33	7	7	7	7,00	8	7	7	7,33
17	Iik abdurrahman	6	6	7	6,33	7	7	7	7,00	8	8	7	7,67
18	Ika Novia A	6	7	7	6,67	8	7	7	7,33	8	8	7	7,67
19	Ika Yuliana	7	7	7	7,00	7	7	8	7,33	8	7	8	7,67
20	Intan	7	8	7	7,33	8	8	7	7,67	8	8	8	8,00
21	Lili Setiana	7	6	7	6,67	7	7	7	7,00	7	6	7	6,67
22	Lutfi	6	6	7	6,33	7	8	7	7,33	7	6	8	7,00
23	M. Zafroni	6	6	7	6,33	8	8	8	8,00	8	8	7	7,67
24	Meiriza	7	6	8	7,00	8	8	7	7,67	8	7	8	7,67

25	Metri	7	6	7	6,67	8	8	7	7,67	7	8	8	7,67
26	Primatika	7	7	8	7,33	8	7	8	7,67	8	8	8	8,00
27	Rahmanilla	7	7	8	7,33	7	8	8	7,67	7	8	8	7,67
28	Ria Fitriyana	6	6	7	6,33	8	8	7	7,67	8	8	7	7,67
29	Rosi Nungki	6	6	7	6,33	7	7	7	7,00	8	7	7	7,33
30	Rosyid	6	6	7	6,33	7	6	7	6,67	8	8	7	7,67
31	Sholihatul Fitri	7	6	7	6,67	8	8	7	7,67	7	8	7	7,67
32	Tirai	7	6	7	6,67	8	8	7	7,67	8	8	8	8,00
33	Widya Silsila	7	7	8	7,33	7	8	8	7,67	8	7	8	7,67
34	Yulia Indah	7	6	8	7,00	7	8	8	7,67	8	7	8	7,67
35	Yunita Tri	7	8	7	7,33	7	6	8	7,00	7	7	8	7,33
	<b>Jumlah</b>	<b>230</b>	<b>222</b>	<b>252</b>		<b>257</b>	<b>255</b>	<b>254</b>		<b>266</b>	<b>258</b>	<b>259</b>	
	<b>Rerata</b>	<b>6,57</b>	<b>6,34</b>	<b>7,20</b>		<b>7,34</b>	<b>7,29</b>	<b>7,26</b>		<b>7,60</b>	<b>7,37</b>	<b>7,40</b>	

Lampiran 4

**DATA PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN PAI  
MELALUI TUGAS PORTOFOLIO**

No	Nama	Siklus I	Siklus I	Siklus I
1.	Ahmad Supraba	7	7	7
2.	Alfian Noor	7	7	8
3.	Aries	6	7	7
4.	Asep	6	7	7
5.	Bima Stani	6	7	7
6.	Bimo Hidayat	7	7	8
7.	Danu Aris R	7	7	8
8.	Dewi Nuryanti	7	8	8
9.	Dilla Asti Pinanti	7	8	8
10.	Dini Fitri Aris	6	7	7
11.	Dwi Andriani	7	7	7
12.	Dwi Puji Liswanti	7	8	8
13.	Erlina	7	7	8
14.	Fariz Anang P	6	7	8
15.	Gallan	6	7	7
16.	Ibnu Setiawan	7	7	7
17.	Iik Abdurrahman	6	7	8
18.	Ika Novia A	7	7	8
19.	Ika Yuliana	6	7	8
20.	Intan	6	8	8
21.	Lili Setiana	6	7	7
22.	Lutfi	6	7	7
23.	M. Zafroni	6	8	8
24.	Meiriza	7	8	8
25.	Metri	7	8	8
26.	Primatika	7	8	8
27.	Rahmanilla	7	8	8
28.	Ria Fitriyana	6	8	8
29.	Rosi Nungki	6	7	7
30.	Rosyid	6	7	8
31.	Sholihatul Fitri	7	8	8
32.	Tirai	7	8	8
33.	Widya Silsila	7	8	8
34.	Yulia Indah	7	8	8
35.	Yunita Tri	6	7	7
	<b>Jumlah</b>	<b>229</b>	<b>259</b>	<b>271</b>
	<b>Rerata</b>	<b>6,54</b>	<b>7,40</b>	<b>7,74</b>

## Lampiran 5

**HASIL PENILAIAN TES AKHIR PAI**

No	Nama	Siklus I	Siklus I	Siklus I
1	Ahmad Supraba	7	8	9
2	Alfian Noor	5	6	8
3	Aries	6	8	9
4	Asep	7	7	7
5	Bima Stani	7	6	7
6	Bimo Hidayat	8	6	9
7	Danu Aris R	7	6	7
8	Dewi Nuryanti	6	6	7
9	Dilla Asti Pinanti	6	8	8
10	Dini Fitri Aris	7	5	8
11	Dwi Andriani	8	8	9
12	Dwi Puji Liswanti	7	7	8
13	Erlina	6	6	7
14	Fariz Anang P	6	6	8
15	Gallan	6	7	7
16	Ibnu Setiawan	7	8	8
17	Iik Abdurrahman	6	6	8
18	Ika Novia A	7	8	8
19	Ika Yuliana	7	7	8
20	Intan	7	8	9
21	Lili Setiana	7	7	8
22	Lutfi	8	8	8
23	M. Zafroni	8	8	8
24	Meiriza	6	7	7
25	Metri	7	8	9
26	Primatika	7	6	7
27	Rahmanilla	6	7	8
28	Ria Fitriyana	6	8	8
29	Rosi Nungki	9	7	8
30	Rosyid	7	7	8
31	Sholihatul Fitri	6	7	8
32	Tirai	7	8	7
33	Widya Silsila	6	8	9
34	Yulia Indah	7	9	8
35	Yunita Tri	5	6	7
	<b>Jumlah</b>	<b>233</b>	<b>248</b>	<b>268</b>
	<b>Rerata</b>	<b>6,70</b>	<b>7,10</b>	<b>7,70</b>

## Lampiran 6

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Sekolah	:	SMP N 30 Semarang
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester	:	VIII/2
Standard Kompetensi	:	Memahami sejarah dakwah Islam
Kompetensi Dasar	:	Menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam sampai masa Abasiyah
Indikator	:	- Menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam pada masa Bani Umayyah - Menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam pada masa Bani Abasiyah
Alokasi Waktu	:	2 X 40 menit

#### **Tujuan Pembelajaran**

Siswa dapat menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam pada masa bani Umayyah dan Bani Abasiyah

#### **Materi Pelajaran**

Sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan dalam Islam

#### **Metode Pembelajaran**

Diskusi

#### **Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

- ❖ Kegiatan Pendahuluan
  - Apersepsi

- ❖ Kegiatan Inti
  - Guru meminta salah satu kelompok dari siswa untuk mempresentasikan materi pelajaran yaitu sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan dalam Islam
  - Guru membagikan tugas portofolio
  - Guru membagikan tes pilihan ganda
- ❖ Kegiatan Penutup
  - Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar pada materi ini, bermanfaat atau tidak.

### **Sumber Belajar**

- ❖ Buku PAI kelas VIII Erlangga Jakarta
- ❖ LKS PAI kelas VIII, Pustaka Indah, Semarang

### **Penilaian**

- ❖ Teknik
  - Tes tertulis
- ❖ Bentuk instrumen
  - Tes pilihan ganda
  - Tugas portofolio

Lampiran 7

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Sekolah : SMP N 30 Semarang  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas/Semester : VIII/2  
Standard Kompetensi : Menghindari perilaku tercela  
Kompetensi Dasar : Menjelaskan pengertian, ciri-ciri dan bahaya dari perilaku tercela  
Indikator :  
- Menjelaskan pengertian dendam dan munafik  
- Menjelaskan ciri-ciri dendam dan munafik  
- menjelaskan bahaya dendam dan munafik  
Alokasi Waktu : 2 X 40 menit

### **Tujuan Pembelajaran**

Siswa dapat menjelaskan pengertian, ciri-ciri dan bahaya dari perilaku tercela (dendam dan munafik)

### **Materi Pelajaran**

Perilaku tercela (dendam dan munafik)

### **Metode Pembelajaran**

Diskusi

### **Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

❖ Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi

- ❖ Kegiatan Inti
  - Guru meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan materi pelajaran (perilaku tercela)
  - Siswa melakukan diskusi
  - Guru membagikan tugas portofolio
  - Guru membagikan tes pilihan ganda
- ❖ Kegiatan Penutup
  - Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar pada materi ini, bermanfaat atau tidak.

### **Sumber Belajar**

- ❖ Buku PAI kelas VIII Erlangga Jakarta
- ❖ LKS PAI kelas VIII, Pustaka Indah, Semarang

### **Penilaian**

- ❖ Teknik
  - Tes tertulis
- ❖ Bentuk instrumen
  - Tes pilihan ganda
  - Tugas portofolio



## Lampiran 8

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Sekolah	:	SMP N 30 Semarang
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester	:	VIII/2
Standard Kompetensi	:	Memahami hukum Islam tentang hewan sebagai sumber bahan makanan
Kompetensi Dasar	:	Menghindari makanan yang diharamkan
Indikator	:	- Menjelaskan manfaat mengkonsumsi binatang yang halal dimakan - Menjelaskan mudharat mengkonsumsi binatang yang haram
Alokasi Waktu	:	2 X 40 menit

#### **Tujuan Pembelajaran**

Siswa dapat Menjelaskan manfaat mengkonsumsi binatang yang halal dimakan dan menjelaskan mudharat mengkonsumsi binatang yang haram.

#### **Materi Pelajaran**

Binatang halal dan haram

#### **Metode Pembelajaran**

Diskusi

#### **Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

- ❖ Kegiatan Pendahuluan
  - Apersepsi

❖ Kegiatan Inti

- Guru meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan materi pelajaran tentang binatang halal dan haram (melakukan diskusi)
- Setelah selesai diskusi kemudian dilakukan permainan
- Setiap kelompok disuruh menggolongkan jenis binatang yang halal dan haram kemudian guru memberi pertanyaan pada salah satu kelompok dan jika salah guru menyuruh kelompok tersebut memperagakan gerakan ataupun suara binatang
- Guru membagikan tugas portofolio
- Guru membagikan tes pilihan ganda

❖ Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar pada materi ini, bermanfaat atau tidak.

**Sumber Belajar**

- ❖ Buku PAI kelas VIII Erlangga Jakarta
- ❖ LKS PAI kelas VIII, Pustaka Indah, Semarang

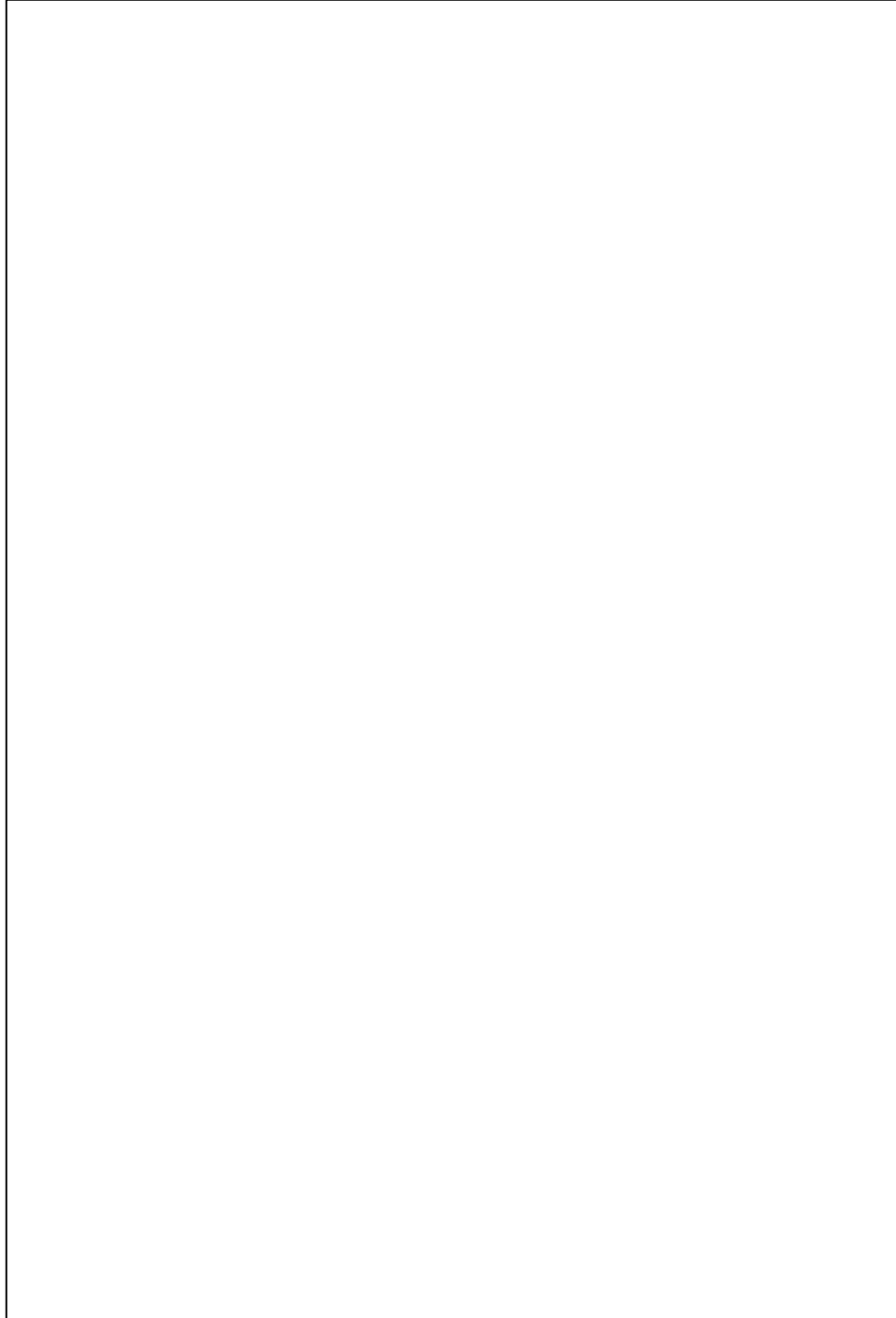
**Penilaian**

- ❖ Teknik
  - Tes tertulis
- ❖ Bentuk instrumen
  - Tes pilihan ganda
  - Tugas portofolio

**LEMBAR Pengerjaan Tugas Portofolio**  
**Jenis Hewan Halal dan Haram**  
**Serta Manfaat dan Mudharatnya**

No	Gambar Hewan	Jenis hewan		Manfaat	Mudharat
		Halal	Haram		

SEJARAH PERTUMBUHAN ILMU PENGETAHUAN ISLAM MASA  
BANI UMAYYAH DAN BANI ABBASIYAH



## LEMBAR EVALUASI

Sekolah :  
Mata Pelajaran :  
Kelas/Semester :  
Waktu :

**Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling benar!**

1. Dibawah ini merupakan jenis binatang halal, kecuali...
  - a. Binatang buruan laut
  - b. Kuda, kelinci, biawak
  - c. Keledai liar, ayam, belalang
  - d. Kaka Tua, Boning Elang, Kalajengking
2. Semua binatang yang dihentikan bagi umat Islam pasti mendatangkan...
  - a. Manfaat
  - b. Ancaman
  - c. Kerugian
  - d. Kekhawatiran
3. Dibawah ini adalah merupakan hat-hat yang dibutuhkan pada waktu menyembelih, yaitu...
  - a. Menyebut nama Allah.
  - b. Adanya binatang yang hidup secara sempurna
  - c. Adanya niat tertentu
  - d. Membawa shalawat Nabi
4. Hukum memakan jenis binatang yang tidak ada dalil yang melarang dan memerintah adalah
  - a. Mubah
  - b. Makruh
  - c. Haram
  - d. Subhat
5.
  - a. Binatang darat ada yang halal dan ada yang haram.
  - b. Semua binatang darat adalah halal
  - c. Kehalalan binatang ternak
  - d. Kehalalan ikan laut
6. Kriteria makanan dan minuman halal tidak cukup dengan memperhatikan dan meneliti barang (zat) dan cara memperolehnya, tetapi masih ada satu aspek lagi, yakni aspek...
  - a. Pemrosesan
  - b. Pembelian
  - c. Pembuangan
  - d. Penghidangan

7. Laut adalah suci airnya dan halal bangkainya (H.R. Bukhori dan Muslim)  
Dalam kaitannya dengan makanan dan minuman halal. Hadits tersebut menjelaskan...
  - a. Perintah untuk memakan segala ikan, meminum air laut, serta memakan bangkai laut
  - b. Segala isi laut dihalalkan bagi kita dan airnya pun halal untuk kita minum, bahkan bangkai ikan termasuk halal bagi kita. Namun, tentu dengan catatan tidak membahayakan bagi manusia
  - c. Seluruh ikan di laut itu dihalalkan bagi kita. Dan airnya pun halal untuk kita minum. Bahkan bangkai ikan termasuk halal bagi kita. Namun, tentu dengan catatan tidak membahayakan bagi manusia
  - d. Umat Islam dianjurkan untuk membiasakan diri memakan binatang laut, meminum air laut, serta menjadikan bangkai laut sebagai konsumsi makanan sehari-hari
8. Seluruh air minum yang tersedia di muka bumi ini adalah halal untuk kita konsumsi dengan batasan...
  - a. Tidak mahal, lezat dan menyehatkan
  - b. Tidak memabukkan
  - c. Tidak menjadikan seseorang kecanduan
  - d. Tidak membunuh orang yang meminumnya
9. Keharaman babi telah ditetapkan secara mutlak dalam al-Qur'an haramnya ini bisa mencakup...
  - a. Daging babi
  - b. Tulang babi
  - c. Lemak babi
  - d. Seluruh bagian dan' babi
10. Lembaga pemerintah yang mempunyai kewenangan untuk menerbitkan label halal pada produk-produk makanan dan minuman adalah ...
  - a. Majelis Tarjih muhammadiyah
  - b. LPPOM – MUI
  - c. Majelis Ulama Indonesia
  - d. Majelis Islam Indonesia

Lampiran 14

## **TUGAS PORTOFOLIO I**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Materi : Sejarah Pertumbuhan Ilmu pengetahuan dalam Islam  
Kelas/Semester : VIII/2  
Pendekatan : Tugas Portofolio

### **A. Tujuan Pembelajaran**

Siswa dapat menceritakan sejarah pertumbuhan Ilmu pengetahuan dalam Islam (bani Umayyah dan bani Abbasiyah) secara tertulis.

### **B. Indikator Keberhasilan**

Siswa menceritakan secara tertulis sejarah pertumbuhan Ilmu pengetahuan pada masa bani Umayyah dan bani Abbasiyah

### **C. Petunjuk Kegiatan**

Tuliskan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan dalam Islam (bani Umayyah dan bani Abbasiyah)

### **D. Kriteria Penilaian**

Terdiri dari 3 aspek:

1. Pemahaman : Seberapa baik tingkat pemahaman siswa terhadap tugas yang diberikan
2. Argumentasi : Seberapa jelas dan benar sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam yang ditulis oleh siswa
3. Kejelasan : Tugas yang diberikan kepada siswa tertulis dengan baik dan mudah dipahami

Keterangan:

Jawaban

- Baik sekali : 9
- Baik : 7 – 8
- Cukup : 5 – 6
- Kurang : 3 – 4

**E. Bentuk Tugas Portofolio I**

SEJARAH PERTUMBUHAN ILMU PENGETAHUAN ISLAM MASA  
BANI UMAYYAH DAN BANI ABBASIYAH





Lampiran 15

## **TUGAS PORTOFOLIO II**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Materi : Perilaku tercela (dendam dan munafik)  
Kelas/Semester : VIII/2  
Pendekatan : Tugas Portofolio

### **A. Tujuan Pembelajaran**

Siswa dapat menjelaskan pengertian, ciri dan bahaya dari perilaku tercela (dendam dan munafik).

### **B. Indikator Keberhasilan**

Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri dendam dan munafik, menjelaskan akibat dari pendendam dan munafik dan cara mengobati sifat pendendam dan munafik

### **C. Petunjuk Kegiatan**

- Sebutkan ciri-ciri pendendam dan munafik
- Jelaskan akibat dari pendendam dan munafik
- Bagaimana cara mengobati sifat pendendam dan munafik

### **D. Kriteria Penilaian**

Terdiri dari 3 aspek:

1. Pemahaman : Seberapa baik tingkat pemahaman siswa terhadap tugas yang diberikan
2. Argumentasi : Seberapa jelas dan benar uraian terhadap tugas yang diberikan
3. Kejelasan : Tugas yang diberikan kepada siswa tertulis dengan baik dan mudah dipahami

Keterangan:

Jawaban

- Baik sekali : 9
- Baik : 7 – 8
- Cukup : 5 – 6
- Kurang : 3 – 4

**E. Bentuk Tugas Portofolio II**

LEMBAR Pengerjaan Tugas Portofolio  
Perilaku Tercela (Dendam dan Munafik)

No	Ciri-Ciri Pendendam	Akibat Dari Pendendam	Cara Mengobati Sifat Pendendam
No	Ciri-Ciri Munafik	Akibat Dari Munafik	Cara Mengobati Sifat Munafik

Lampiran 16

### **TUGAS PORTOFOLIO III**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Materi : Binatang halal dan haram  
Kelas/Semester : VIII/2  
Pendekatan : Tugas Portofolio

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

Siswa dapat menjelaskan manfaat mengkonsumsi binatang halal dimakan dan menjelaskan mudharat binatang yang haram.

#### **B. Indikator Keberhasilan**

- Siswa dapat menyebutkan beberapa binatang dan menggolongkannya mana yang termasuk binatang halal dan haram
- Siswa menjelaskan dengan benar manfaat dan mudharatnya

#### **C. Petunjuk Kegiatan**

- Sebutkan jenis-jenis binatang dan kelompokkan binatang tersebut ke dalam binatang haram atau halal
- Berilah penjelasan tt manfaat dan mudharat dari jenis binatang tersebut

#### **D. Kriteria Penilaian**

Terdiri dari 3 aspek:

1. Pemahaman : Seberapa baik tingkat pemahaman siswa terhadap tugas yang diberikan
2. Argumentasi : Seberapa jelas dan benar penjelasan terhadap tugas yang diberikan
3. Kejelasan : Tugas yang diberikan kepada siswa tertulis dengan baik dan mudah dipahami

Keterangan:

Jawaban

- Baik sekali : 9
- Baik : 7 – 8
- Cukup : 5 – 6
- Kurang : 3 – 4

**E. Bentuk Tugas Portofolio III**

LEMBAR Pengerjaan Tugas Portofolio  
Jenis Hewan Halal dan Haram serta Manfaat  
dan Mudharatnya

No	Nama Hewan	Jenis Hewan		Manfaat	Mudharat
		Halal	Haram		

Lampiran 6

**LEMBAR OBSERVASI**  
**KEMAMPUAN GURU DALAM PEMBELAJARAN**

Nama Observer : Amiruddin, S.Ag.  
Tempat Penelitian : SMPN 30 Semarang  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Waktu : 09.40 – 10.30

**Petunjuk Pengisian**

1. Berilah tanda (  $\checkmark$  ) pada kolom yang tersedia sesuai kemampuan guru berdasarkan diskriptor yang tampak
2. Penilaian untuk masing-masing indikator sebagai berikut:
  - a. Jika 1 diskriptor tampak : Sangat kurang
  - b. Jika 2 diskriptor tampak : Kurang
  - c. Jika 3 diskriptor tampak : Cukup
  - d. Jika 4 diskriptor tampak : Baik

No	Indikator	Diskriptor	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1	Memulai kegiatan pembelajaran	1. Memberi perhatian kepada siswa 2. Memotivasi siswa 3. Memberi apersepsi 4. Memberi acuan				
2	Sistematika pembelajaran	1. Kegiatan dimulai dari mudah ke sukar 2. Kegiatan saling berkaitan 3. Bermuara pada simpulan 4. Ada tindak lanjut				

3	Cara menjelaskan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan guru tidak jelas</li> <li>2. Penjelasan sulit dimengerti</li> <li>3. Penjelasan mudah dimengerti</li> <li>4. Penjelasan gamblang dan menarik</li> </ol>				
4	Pengelolaan waktu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan dimulai tepat waktu</li> <li>2. Diakhiri setelah waktu habis</li> <li>3. Kegiatan dilakukan sesuai rencana</li> <li>4. Penggunaan waktu efisien</li> </ol>				
5	Menanggapi pertanyaan dan respon siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengabaikan pertanyaan siswa</li> <li>2. Tanggap terhadap pertanyaan siswa</li> <li>3. Tanggap dan menggali pertanyaan siswa</li> <li>4. Menampung dan melempar pertanyaan pada siswa lain</li> </ol>				
6	Menutup pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menerangkan secara sekilas</li> <li>2. Rangkuman guru jelas</li> <li>3. Dalam menerapkan melibatkan murid</li> <li>4. Guru membimbing siswa dalam membuat rangkuman</li> </ol>				

Observer

**Amiruddin, S.Ag.**

**LEMBAR OBSERVASI**  
**AKTIFITAS BELAJAR SISWA**

Nama Observer : Amiruddin, S.Ag.  
Tempat Penelitian : SMPN 30 Semarang  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Waktu : 09.40 – 10.30

**Petunjuk Pengisian**

- Berilah tanda ( √ ) pada kolom yang tersedia sesuai kemampuan guru berdasarkan diskriptor yang tampak
- Skala penilaian untuk masing-masing indikator sebagai berikut:
  - 1 Kriteria : Kurang
  - 2 Kriteria : Cukup
  - 3 Kriteria : Baik
  - 4 Kriteria : Baik Sekali

No	Indikator	Diskriptor	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1	Kesiapan menerima pelajaran	1. Hanya menyediakan buku dan alat tulis 2. Menyediakan buku alat tulis dan sumber belajar 3. menyediakan buku, alat tulis, sumber belajar dan suasana kelas tenang 4. Menyediakan buku, alat tulis, sumber belajar dan suasana kelas tenang dan siswa mengkondisikan diri menerima pelajaran				

2	Mendengarkan penjelasan guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mendengarkan penjelasan guru</li> <li>2. perhatian siswa belum berpusat</li> <li>3. Perhatian siswa terpusat</li> <li>4. Perhatian siswa terpusat dan aktivitas pembelajaran pada siswa tampak</li> </ol>				
3	Keaktifan siswa dalam diskusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa tidak ada yang aktif dalam diskusi</li> <li>2. Ada sebagian siswa yang aktif dalam diskusi</li> <li>3. Siswa aktif dalam diskusi</li> <li>4. Siswa aktif dalam diskusi dan terampil dalam memecahkan</li> </ol>				
4	Mengajukan pertanyaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa tidak mengajukan pertanyaan</li> <li>2. Siswa mengajukan pertanyaan</li> <li>3. Siswa mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi</li> <li>4. Siswa mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi dan tujuan</li> </ol>				
5	Menjawab pertanyaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa tidak menjawab pertanyaan</li> <li>2. Siswa menjawab pertanyaan tetapi tidak sesuai</li> <li>3. Siswa menjawab pertanyaan dengan tepat</li> <li>4. Siswa menjawab pertanyaan dengan tepat dan logis</li> </ol>				



6	Menanggapi jawaban dari siswa lain	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada satupun siswa yang menanggapi jawaban siswa lain</li> <li>2. Hanya beberapa siswa ditunjuk yang menanggapi jawaban siswa lain</li> <li>3. Sebagian siswa menanggapi jawaban siswa lain atas inisiatif sendiri</li> <li>4. Semua siswa yang ingin berusaha menanggapi jawaban siswa lain</li> </ol>				
7	Ketrampilan menyimpulkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa tidak menyimpulkan</li> <li>2. Siswa menyimpulkan tetapi kurang tepat</li> <li>3. Siswa menyimpulkan dengan benar</li> <li>4. Siswa menyimpulkan dengan benar dan sempurna</li> </ol>				

Observer

**Amiruddin, S.Ag.**

**ANALISA DATA PENILAIAN AKTIFITAS GURU  
DALAM PEMBELAJARAN**

No	Aspek Pengamatan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Memulai kegiatan pembelajaran	2	3	3
2	Sistematika pembelajaran	3	3	4
3	Cara menjelaskan	3	4	4
4	Pengelolaan waktu	3	3	3
5	Menangani pertanyaan dan respon siswa	3	3	4
6	Menutup pelajaran	3	4	4
	<b>Jumlah</b>	<b>17</b>	<b>20</b>	<b>22</b>
	<b>Rerata</b>	<b>2,83</b>	<b>3,33</b>	<b>3,67</b>
	<b>Prosentase Hasil</b>	<b>70,75</b>	<b>83,25</b>	<b>91,75</b>
	<b>Kriteria Nilai</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik Sekali</b>	<b>Baik Sekali</b>

**Kriteria Penilaian**

75% - 100% : Baik Sekali

65% - 74% : Baik

50% - 64% : Cukup

30% - 49% : Kurang

0% -30% : Sangat Kurang

**ANALISA DATA PENILAIAN AKTIFITAS SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN**

No	Aspek Pengamatan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Kesiapan menerima pelajaran	2	3	4
2	Mendengar penjelasan guru	2	3	3
3	Keaktifan siswa dalam diskusi	2	3	3
4	Mengajukan pertanyaan	2	3	3
5	Menjawab pertanyaan	2	2	3
6	Menanggapi jawaban dari siswa lain	1	2	3
7	Ketrampilan menyimpulkan	2	2	3
	<b>Jumlah</b>	<b>13</b>	<b>18</b>	<b>22</b>
	<b>Rerata</b>	<b>1,86</b>	<b>2,57</b>	<b>3,14</b>
	<b>Prosentase hasil</b>	<b>37,14</b>	<b>64,29</b>	<b>78,57</b>
	<b>Kriteria nilai</b>	<b>Cukup</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik Sekali</b>

Kriteria Penilaian

75% - 100% : Baik Sekali

50% - 74% : Baik

25% - 47% : Cukup

0% - 24% : Kurang

Lampiran 17

**DAFTAR KELOMPOK SISWA KELAS VIII G  
SMPN 30 SEMARANG**

**Kelompok 1**

1. Ahmad Supraba
2. Alfian Noor
3. Dewi Nuryanti
4. Dilla Asti Pinanti
5. Tirai Hapsari Wayuningsih

**Kelompok 5**

1. Fariz Anang Prastowo
2. Intan Laras
3. Lilis Setiana
4. Yunita Tri

**Kelompok 2**

1. Aries
2. Asep Nuryono
3. Dini Fitri Aris
4. Dwi Andriani
5. Widya Silsila

**Kelompok 6**

1. Gallan
2. Ibnu Setiawa
3. Meiriza
4. Metri Novita Sari

**Kelompok 3**

1. Bima Stani
2. Bimo Hidayat
3. Dwi Puji Liswanti
4. Erlina Apriliya
5. Yulia Indah

**Kelompok 7**

1. Iik Abdurrahman
2. M. Zakroni
3. Primatika
4. Rahmanila

**Kelompok 4**

1. Lutfi Nur Saputro
2. Danu Aris Raharjo
3. Ika Novia
4. Ika Yuliana

**Kelompok 8**

1. Ria Fitriyana
2. Sholihatul Fithri
3. Rosi Nungki
4. Rosyid